

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀAH
DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
(PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH :

MOH. NAZIR H
NIM : 20.1.02.0044

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh keasadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya penyusun sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 08 Agustus 2024 M
02 Safar 1446 H

Penulis



Moh. Nazir H
NIM. 20.1.02.0044

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah* Dalam Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu” oleh mahasiswa atas nama Moh. Nazir H NIM : 20.1.02.0044, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat -syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 26 Mei 2024 M
18 Dzulkaidah 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197107302005011003

Pembimbing II



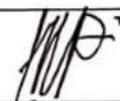
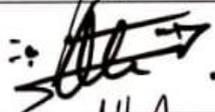
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197611182007102001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Moh. Nazir H, NIM: 20.1.02.0044 dengan judul "Implementasi Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah* dalam Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu" yang telah diujikan di depan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu tanggal 14 Oktober 2024 M. yang bertepatan dengan tanggal 11 Rabiul Akhir 1446 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Januari 2024 M
27 Rajab 1446 H

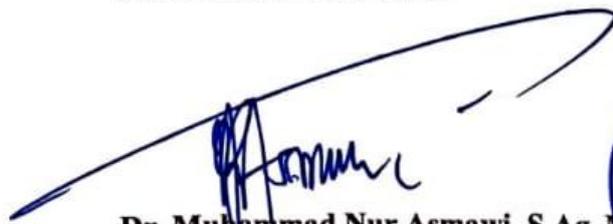
DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.	
Penguji I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.	
Penguji II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	

Mengetahui :

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
19720104 200312 1 001



Dr. Saifulin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
2005011 070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt, karena berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman umatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta. Ayah saya Hasnudin yang telah merawat, membimbing dan menjadi seorang Panutan yang terbaik dalam hidupku. Kemudian ibu saya yang tercinta Rawiya merupakan seorang sosok sangat berharga dan bagian dari hidupku, dialah yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberi motivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi.
2. Prof. Dr. H. Lukman S.Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan selama

perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberi Arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I Dosen Pembimbing II peneliti yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga sesuai harapan.
7. Bapak Mudaimin, S.Ud., M.Pd. Dosen Penasehat Akademik peneliti yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.

8. Bapak Muhammad Rifai, S.E. M.M. Kepala perpustakaan yang telah mengizinkan peneliti mencari referensi terkait skripsi.
9. Seluruh Staf Tenaga Kependidikan Akademik Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah melayani peneliti dalam proses pengurusan berkas-berkas selama menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
10. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat 2 Palu yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Madrasah.
11. Bapak Moh. Adrian Pratama, Lc. Guru mata pelajaran bahasa Arab di SMP Al-khairaat 2 Palu yang telah membantu memberikan informasi, dan masukan demi menyelesaikan skripsi.
12. Kepada saudara kandung peneliti Siti Ramlah, Ihwan dan Fahrul yang sangat berperan penting selama saya berada di bangku perkuliahan yang selalu membantu peneliti dalam segala hal.
13. Teman-teman seperjuangan yang paling terbaik Sohibul Marbath, Moh. Rofik, Ahmad, Muslih, Sahrin Jamaludin, Alfandi Arrahman, Zuhair Potabuga, Mi'raj, Dela Adelia, Annisa Alifidia, Aisyah Jalil, Al Magfira Jumahir dan semua teman-teman kelas PBA-2 angkatan 2020 yang peneliti cintai, semua teman-teman PPL SMAN 4 Palu, dan teman-teman KKN Desa Maku yang senantiasa selalu memberikan nasehat dan dukungannya selama menyelesaikan skripsi.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu dan motivasi serta bantuan dalam penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Palu, 08 Agustus 2024 M
02 Safar 1446 H

Penulis



Moh. Nazir H
NIM. 20.1.02.0044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Pembelajaran Bahasa Arab	14
C. Implementasi Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirāah</i> dalam Bahasa Arab.....	19
D. Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti.....	42
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum SMP AL-Khairaat 2 Palu	52
B. Implementasi Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirāah</i> Dalam Pelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu	56
C. Hasil Implementasi Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirāah</i> Dalam Pelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu....	70

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru-guru di SMP Al-Khairaat 2 Palu.....	54
Tabel 4.2 Data keadaan Peserta Didik di SMP Al-Khairaat 2 Palu.....	55
Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Al-Khairaat 2 Palu.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : SK Pemimbing
- Lampiran 6 : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan dari SMP AL-Khairaat 2 Palu
- Lampiran 10 : Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
- Lampiran 11: Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12: Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13: Sk Penetapan Tim Penguji
- Lampiran 14: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
- Lampiran 15: Dokumentasi-Dokumentasi
- Lampiran 16: Riwayat Hidup Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sla	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	,	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (`).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat atau huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِىَ	<i>Fathah dan alif</i> <i>atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِىِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya bagi bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa Alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata ra, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, Contoh:

Fī ṣilāḥil al-Qur'ān

Al-sunnah qabl al-tadwīn

Al-'ibāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi, tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِئْسَ اللَّهُ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandan (al-), maka yang ditulis huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang huruf tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīh al-Qur 'ān

Naṣr al-Dīn al-ṭūsī

Abū Naṣr al-farābī

Al-Gazālī

Al- Munqiz min al-ḍalāl

ABSTRAK

Nama : Moh. Nazir H
Nim : 20.1.02.0044
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀAH*
DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU

Skripsi ini berjudul “implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu dengan pokok permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu; (2) Apa hasil dalam implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* pada pelajaran bahasa Arab pesesrta didik kelas VII SMP Al-khairaat 2 Palu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab ada 3 tahapan yang dilakukan, yaitu: pertama, Persiapan yakni guru menyiapkan buku, materi dan referensi serta RPP. Kedua, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal yakni guru mengucapkan salam, sapaan dan absensi kepada peserta didik, kegiatan inti yakni guru memberikan pelajaran *mufradāt* dan *hiwar* tentang materi kegiatan sehari hari keluarga dengan memfokuskan pada bacaan peserta didik, baik dari segi *makhrajul huruf*, kelancaran membaca serta mengetahui maknanya dan penutup yakni dengan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. Ketiga, evaluasi dengan guru mengetahui kemampuan peserta didik melalui tugas yang diberikan, baik dalam kemampuan individu ataupun kelompok seperti praktek *qirāah*. Kemudian hasil dalam implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* pada pelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua: yang pertama, dominan peserta didik mampu membaca bahasa arab dengan baik seperti dengan membaca *mufradāt* lalu menghafalkannya, kemudian melafalkan *hiwar* dan membaca teks -teks berbahasa Arab dengan lancar serta *makhrajul huruf* dan tajwid yang benar. Yang kedua, terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang mampu dan perlu dibimbing lagi *qirāahnya* dalam bahasa Arab.

Implikasi penelitian ini adalah untuk seorang guru supaya memperhatikan berbagai informasi terbaru dari berbagai media sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik. kepada peserta didik untuk aktif secara mandiri dalam belajar membaca teks bahasa Arab serta selalu mematuhi selalu mematuhi perintah guru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu ciri yang dimiliki seseorang yang dapat membedakannya dari makhluk lain.¹ Berdasarkan pandangan Fauzi dan Anindiati dalam Meladia Aqidatul Izzah bahasa yang dimiliki oleh setiap orang di dunia berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya agar memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan orang yang berasal dari wilayah atau negara lain. Dengan demikian, pembelajaran bahasa adalah proses mengajar bahasa baik bahasa ibu atau bahasa asing yang diajarkan oleh guru kepada siswa agar memperoleh ilmu dan pengetahuan serta kemahiran berbahasa yang baik.²

Saat ini di Indonesia tidak hanya bahasa ibu saja yang diajarkan, tetapi juga bahasa asing mulai dipelajari dimana-mana salah satunya yaitu bahasa arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditelaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normative dan spirituapis dengan berkeyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama karena Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab, maupun melalui pendekatan edukatif dan konsumtif,

¹ Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24 No. 2 (Juli-Desember 2017) 226.

² Meladia Aqidatul Izzah, "Pengembangan Komik Digital Sebagai media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk siswa kelas X MA Almaarif Singosari" *JoLLA*, 1 (Agustus 2021) 1082.

yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian historis dan estetikanya.³

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih diantara bahasa-bahasa yang lainnya. bahasa Arab menempati posisi paling tinggi karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan bahasa dari Allah swt dalam menurunkan wahyu-Nya kepada Nabi dan Rasul-Nya. Terdapat beberapa keterampilan (*mahārah*) dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu: keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirāah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*).⁴

Membaca merupakan keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dibanding keterampilan bahasa yang lainnya. Kalau dalam pelajaran menyimak, siswa memiliki banyak keterbatasan baik dari sisi waktu berlatih, minimnya bahan simakan, dan kurang terpenuhinya sarana yang dibutuhkan. Dalam pelajaran berbicara siswa memiliki keterbatasan baik dari sisi kesempatan berbicara, lawan bicara, dan lain sebagainya.⁵

Oleh karena itu *mahārah qirāah* adalah salah satu *mahārah* yang harus dicapai oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab, karena peserta didik yang tidak bisa membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan tak terkecuali bahasa Arab. *Mahārah al-qirāah* bukan hanya

³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press), 1.

⁴ Salimiya, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2021) 23.

⁵ Anwar Abd. Rahman, "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Diwan*, Vol. 3 No. 2 (2017) 157.

sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, namun juga bagaimana pembaca dapat memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata.⁶

Kemampuan membaca atau dalam bahasa Arab dikenal dengan *mahārah al-qirāah* berkaitan dengan dua aspek, yaitu: yang pertama, kemampuan untuk mengubah tulisan menjadi suara atau bunyi dan memahami makna dari semua situasi yang diwakili oleh tulisan dan suara tersebut. Yang kedua, sangat penting untuk membaca. Hal ini bukan berarti aspek pertama tidak penting, melainkan penguasaan komponen pertama dibutuhkan untuk penguasaan komponen kedua. Keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca bertujuan untuk melatih peserta didik agar mahir dalam membaca teks-teks berbahasa Arab, baik teks-teks keagamaan ataupun ilmu pengetahuan. Adapun strategi pengajaran yang digunakan oleh guru haruslah mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajarannya dan membuat mereka bersemangat dalam belajar.⁷

Sebelum peneliti memilih judul skripsi ini tentunya peneliti sudah melakukan observasi awal di SMP Al-Khairaat 2 Palu. Dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru di sekolah tersebut. Jadi adapun jawaban yang di dapatkan oleh peneliti dalam hasil wawancara adalah ketika guru

⁶ Ach Sholehuddin dan Mu'alim Wijaya, "Implementasi Metode Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah", *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3 No. 1 (2019) 49.

⁷ Hidayatul Khoiriyah, "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah" *LISANUNA*, Vol. 10 No. 1 (2020) 33-34.

bahasa Arab melatih *qirāah* masih banyak terdapat peserta didik yang kurang mampu atau kesulitan dalam hal membaca kata dan kalimat berbahasa Arab. di antaranya kebanyakan ada membaca yang terbata-bata, dan ada juga yang membaca huruf per huruf dikarenakan ada peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur'an dan itu banyak dijumpai di kelas VII.. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah ini dengan ingin meneliti lebih jauh tentang implementasi Pembelajaran *mahārah al-qirāah* (keterampilan membaca) dalam pelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu.

B. Rumusan Masalah

Beberapa latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu ?
2. Bagaimana hasil dalam implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* pada pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII SMP Al-khairaat 2 Palu ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa arab pada pesesrta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu.
2. Untuk mengetahui hasil dalam implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* pada pelajaran bahasa Arab Peserta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu :

- a. Bagi peserta didik

Siswa mampu memahami materi yang di sampaikan guru serta lebih muda dalam memotivasi kegiatan belajar bahasa materi bahasa Arab khususnya dalam hal berbicara menggunakan bahasa Arab.

- b. Bagi pendidik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengajar bahasa Arab, dan dapat menjadi bahan referensi untuk

menambah pengetahuan serta dapat memotivasi dalam meningkatkan kualitas daya kreasi menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi peserta didik dan bagi juga bagi penulis serta dapat menambah wawasan dan pengalaman.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun judul istilah yang perlu dijelaskan :

1. *Mahārah Al-Qirāah*

Istilah bahasa Arab *mahārah*, yang berarti teliti atau terampil, adalah asal mula ungkapan *mahārah qirāah*. Dalam istilah "*mahārah*" adalah keterampilan yang harus diperoleh atau dikembangkan ketika belajar bahasa.⁸

Kata *qirāah* berasal dari kata قَرَأَ - يَقْرَأُ yang mempunyai arti membaca. Membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara Bahasa lisan dengan bahasa tulisan.⁹

Mahārah al-qirāah (Keterampilan Membaca) merupakan salah satu dari 4 keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab. *mahārah al-qirāah* bertujuan agar pelajar mampu membaca bahasa Arab dengan fasih sesuai

⁸ Melvi Noviza Hasibuan dan Halimatus Sa'diyah, "Metode *Contextual and Learning* dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah" *Jurnal Revorma*, Vol.3 No 1 (April 2023) 26.

⁹ Salimiya, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", 25.

dengan makharijul huruf. Dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* Pengajar diwajibkan memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif, dikarenakan pemilihan metode sangat berperan penting untuk mempermudah pengajar dan juga memudahkan pelajar dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan membaca yaitu suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan tepat dan fasih. Hal tersebut bertujuan untuk menyampaikan pesan dari penulis melalui tulisannya agar dapat ditangkap dan dipahami maknanya oleh si pembaca dengan baik dan tepat.¹⁰

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Metode atau model mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan seorang pendidik dalam menjalin hubungan dengan peserta didiknya (siswa) pada saat berlangsungnya pengajaran, sehingga proses belajar mengajar yang tercipta tidak menempatkan pengajar sebagai satu-satunya sumber ilmupengetahuan (*teacher centered*).¹¹

Al-Khuli dalam Muhammad Holid menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang khas di antara bahasa-bahasa lain di dunia.

¹⁰ Ibid

¹¹ M. Ilham Muchtar, "Metode *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Journal : University Muhammadiyah of Makassar*, Vol. 1 (Juni 2017) 14.

Kebutuhan bahasa Arab selalu bertambah hari demi hari, lebih-lebih di zaman modern ini. Bahasa Arab ialah bahasa yang diperlukan oleh masing-masing individu apabila berkeinginan mempelajari agama Islam dari sumbernya secara langsung. Sebab ajaran agama Islam bersumber dari Al-Qur'an beserta Hadis yang dituliskan dengan bahasa Arab.¹²

Berhubungan dengan hal itu jadi dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat kemahiran utama yang diajarkan, atau disebut dengan empat *mahārah*, yaitu *mahārah al-istimā'* atau kemahiran mendengar, *mahārah al-qirāah* atau kemahiran membaca, *mahārah al-kitābah* atau kemahiran menulis, dan *mahārah al-kalām* atau kemahiran berbicara.¹³

F. Garis-garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam tiga bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan Meningkatkan yang jelas,

¹² Muhammad Holid, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab MTs.N 4 Mandailing Natal Sumatera Utara", Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau, (Juni 2022) 1.

¹³ Mahyudin Ritonga, "Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam aur Duri Sumani Solok", *MAHARAAT*, Vol. 3 No. 2 (2021) : 160.

maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi penelitian ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang kajian teori yang memuat tentang pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi. penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV menjelaskan hasil penelitian yang berupa hasil dan pembahasan yang meliputi : Gambaran umum lokasi penelitian, implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pembelajaran bahasa arab pada pesesrta didik kelas VII, serta hasil dari implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pembelajaran bahasa arab pada pesesrta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu.

Bab V adalah penutup, yaitu tentang hasil kesimpulan dan implikasi penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut :

1. Penelitian tentang faktor yang menyebabkan kesulitan membaca teks berbahasa arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang dilakukan oleh Mualim Wijaya dan Faiqotul Hikmah dengan judul “Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada siswa Madrasah Ibtidaiyah” dengan lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Gunung Geni dengan sumber data adalah para siswa dan guru pengajar bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit membaca teks bahasa arab. Penyebab internal antara lain kurangnya minat membaca, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tata bahasa Arab, khususnya *Nahwu* dan *Sharaf*, serta kurangnya penguasaan *mufradāt*. Ada pun faktor eksternal disebabkan oleh kondisi lingkungan, ketiadaan sumber

belajar seperti buku pelajaran, dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memadai.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurfadhilah dan Sa'idatul Abidah pada tahun 2023, dengan judul “*Suggestopedia* dalam pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa VII MTs N 4 Jember)”. Melalui pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus, informasi dikumpulkan lewat observasi serta dokumentasi. Hasil riset menampilkan pelaksanaan metode *suggestopedia* bisa meningkatkan keahlian membaca dalam pendidikan

bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 4 Jember. Para siswa mengalami peningkatan terhadap keaktifan, kepercayaan diri, dan antusiasme para siswa terutama dalam keterampilan membaca. Adapun yang dimaksud adanya peningkatan yakni seperti peningkatan pada proses dan hasil belajar dari para siswa, yang dapat kita lihat dari adanya proses pertemuan pertama dan yang kedua. Sesuai hasil penelitian tadi, peneliti menyarankan para guru agar hadirnya metode *suggestopedia* bisa dijadikan alternatif untuk mengajar materi lain.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rofi Aqil Abiyah pada tahun 2023, dengan judul “Upaya Peningkatan *Mahārah Al-Qirāah* Dalam

¹ Muallim Wijaya, Faiqotul Hikmah “Problematika Pembelajaran Maharah Qiro’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Educatio*, Vol. 9 No. 2 (2023)

² Siti Nurfadhilah, Sa'idatul Abidah, “Suggestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa MTs N 4 Jember)”, *Jurnal of Arabic Literature and Islamic Studies*, Vol. 5 No. 1 (Maret 2022) 118.

Pembelajaran Bahasa Arab di SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan”. Penelitian ini merupakan *Field Research* dengan pendekatan Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pembelajaran bahasa arab di SMP NU Pajomblangan dilakukan juga dengan tiga cara dengan melihat hal berikut seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan para guru di fasilitasi sekolah agar mengikuti pelatihan atau seminar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing yang diampu. Dalam pelaksanaannya upaya yang dilakukan dengan cara membaca nyaring, membaca senyap dan juga membaca bersama menggunakan video visual di layar, sedangkan untuk evaluasinya mengikuti tes harian dengan menggunakan teknologi atau layar di proyektor berbeda dengan sebelumnya yang menggunakan buku.³

No	Peneliti terdahulu	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mualim Wijaya dan Faiqotul Hikmah	Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirāah</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada siswa Madrasah Ibtidaiyah	- Penelitian mengenai Pembelajaran <i>mahārah al-qirāah</i> - Penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu ini memfokuskan hanya pada “Problematika pembelajaran <i>mahārah al-qirāah</i> ”

³ Rofi Aqil Abiyah, “Upaya Peningkatan *Maharah Al-Qira’ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan”, (Maret 2024) 10.

				sedangkan penelitian proposal ini lebih ke arah implementasi <i>mahārah al-qirāah</i> ”
2	Siti Nurfadhilah dan Sa’idatul Abidah	<i>Suggestopedia</i> dalam pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa VII MTs N 4 Jember)	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus implementasi <i>mahārah al-qirāah</i> - Penelitian mengenai Pembelajaran <i>mahārah al-qirāah</i> - Penelitian kualitatif 	Penelitian terdahulu ini menggunakan pelaksanaan metode <i>suggestopedia</i> sedangkan penelitian proposal ini tidak terfokus ke bagian metode melainkan pada bagian penerapan <i>mahārah al-qirāah</i> yang kemungkinan akan mengikut yakni metode dalam <i>qirāah</i>
3	Rofi Aqil Abiyyah	Upaya Peningkatan <i>Mahārah al-Qirāah</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian mengenai Pembelajaran <i>mahārah al-qirāah</i> - Penelitian kualitatif 	Penelitian terdahulu ini guna berbagai cara dalam upaya Peningkatan dalam <i>mahārah al-qirāah</i> sedangkan penelitian proposal ini lebih melihat ke proses implementasi <i>mahārah al-qirāah</i> dan <i>problem</i>

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas atau proses untuk membantu mempermudah seseorang dalam belajar bahasa Arab yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga terjadi belajar secara optimal untuk mencapai tujuan belajar tersebut.⁴

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek ketrampilan utama didalamnya. Aspek keterampilan utama tersebut meliputi ketrampilan mendengarkan (*mahārah al-istimā'*), Ketrampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), Ketrampilan membaca (*mahārah al-qirāah*), Keterampilan Menulis (*mahārah al-kitābah*). Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan bahasa yang saling berurutan dan saling berkaitan. Orang yang belajar bahasa Arab akan mudah menguasai bahasa Arab apabila ia memulainya dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan yang dimulainya dengan melatih keterampilan mendengar, berbicara dan seterusnya.⁵ Bahasa Arab juga mempunyai beberapa unsur atau bagian-bagian yang mempunyai aturan-aturan tersendiri yang meliputi: tata bunyi (*fonologi/aṣwāt*), tata tulis/ortografi (*kitābah /al-hurf*), tata kata (*sharaf*), tata kalimat (*nahwu*), dan kosakata (*mufradāt*).

Bahasa Arab mutlak diperlukan dan dipelajari serta mendalami pengetahuan agama Islam, sebagaimana diketahui bahwa buku-buku sumber

⁴ Maryanto, "Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Karanganyar (Studi Deskriptif Kualitatif pada kelas X Tahun pelajaran 2012/2013)", (Juni 2013) 3.

⁵ Muhammad Thoha, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah", *OKARA*, Vol. 1 (Juni 2017) 82.

pengetahuan islam masih banyak yang ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika sejak dulu umat Islam menaruh perhatian besar terhadap bahasa Arab. Bahasa Arab dipelajari disekolah-sekolah, madrasah-madrasah dan pesantren-pesantren.⁶

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah sebagai alat, yaitu alat untuk membaca. Tujuan akhir dari pengajaran bahasa Arab adalah kemampuan membaca dan memahami buku-buku berbahasa Arab Pertama Al-Qur'an dan hadist yang keduanya di tulis dengan bahasa Arab. Pengajaran bahasa Arab di arahkan kepada pencapaian tujuan, yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Dalam tujuan khusus adalah merupakan penjabaran dari tujuan umum, karena tujuan umum itu sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan spesifik. Pada tujuan umum bahasa Arab ditunjukan pada pencapaian tujuan:

- a. Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum islam dan ajaran.
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang di tulis dalam bahasa Arab.
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.

⁶ Eva Bidayatul Koniayah, "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Huda Kajoran Magelang", *UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri* (Desember 2022) 17-18.

- e. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar professional.⁷

Mahmud Yunus dalam Muh Alwi mengatakan :

“Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah tujuan supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam shalat, mengerti membaca Al-Qur’an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah”.⁸

Bahasa Arab bukan saja sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya saja, tetapi juga sebagai alat untuk mempersatukan keluarga besar umat Islam diseluruh dunia dan juga sebagai alat komunikasi manusia beriman dengan Allah SWT, yang terwujud dalam shalat dan doa-doa.⁹

dalam Al-Qur’an banyak ayat-ayat yang menyatakan Al-Qur’an diturunkan dengan berbahasa Arab, antara lain:

- a. Q.S. *Yusuf* (12) : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya :

⁷ Mukarom, “Problematika *Maharah Al-Qiro’ah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII B MTs Ma’rif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas”, 15.

⁸ Muh Alwi, “Penerapan Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar”, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Desember 2017) 23-24.

⁹ Ibid

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.¹⁰

b. Q.S. *Taha* (20) : 113

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَوَصَرَفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ زِكْرًا

Terjemahnya :

“Dan demikianlah kami menurunkan Al-Qur’an dalam Bahasa Arab, dan kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertaqwa atau agar (Al-Qur’an) itu memberi pengajaran bagi mereka”.¹¹

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat dipahami bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam mempelajari bahasa Arab baik peserta didik maupun umat Islam adalah agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab yang memungkinkan mereka mampu memahami Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah SAW, serta kitab-kitab lainnya yang berbahasa Arab. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan.

3. Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Metode yang dapat diterapkan dalam belajar Bahasa Arab di antaranya adalah :

- a. *Tharīqah al-qawāid wa al-tarjamah* (Metode Gramatika-Terjemah)
yaitu metode ini merupakan gabungan dari metode gramatika dan metode terjemah yaitu dengan cara mempelajari bahasa asing yang

¹⁰ Al Hamid, *Al-Qur’anulkarim Terjemah Per Kata dan Transliterasi Latin* (Bandung : PT Dinamika Cahaya Pustaka) 235.

¹¹ Ibid, 319.

menekankan pada *qawā'id* atau kaidah-kaidah bahasa untuk mencapai keterampilan membaca, menulis, dan menterjemah.

- b. *Tharīqah al-mubāsyarah* (metode langsung), yaitu cara menyajikan materi bahasa asing termasuk bahasa Arab di mana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar.
- c. *Tharīqah al-qirāah* (metode Membaca) yaitu cara penyajian materi pembelajaran bahasa asing yang menitikberatkan pada aspek membaca. Kemahiran membaca (*mahārah Al qirāah*) dalam pembelajaran lebih diutamakan daripada kemahiran berbahasa lainnya.
- d. *Tharīqah al-sam'iyah al-syafawiyah* (metode audiolingual), yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara.
- e. *Tharīqah al-ittishāliyyah* (metode komunikatif) yaitu metode ini pertama kali muncul di Inggris dengan nama *Communicative Approach*. Dalam bahasa Arab biasa disebut *Tharīqah al-ittishāliyyah*. Metode ini memfokuskan pada kemampuan komunikasi aktif dan praktis. Metode ini menunjukkan pada metode pembelajaran yang “menyeluruh”, memberikan kesempatan yang tidak terbatas kepada pelajar untuk menggambarkan pengalaman mereka, memberikan makna unit seluruh pikiran dan saling berkomunikasi di antara mereka secara aktif.

- f. *Tharīqah al-intiqā'iyyah* (metode gabungan), yaitu dapat diartikan sebagai metode campuran, kombinasi atau gabungan. Gabungan dalam konteks ini bukan berarti menggabungkan seluruh metode dalam pembelajaran sekaligus, tetapi lebih bersifat “tambal sulam” untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam suatu metode.¹²

C. Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-Qirāah dalam Bahasa Arab

1. Pengertian Implementasi

secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.¹³

Menurut Nurdin Usman dalam jurnal Fadmie tentang “Implementasi Peraturan Pemerintah” mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Menurut Guntur Setiawan mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Kemudian menurut Hanifah

¹² Ahmadi dan Aulia Mustika, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I ; Yogyakarta : Ruas Media 2020) 35-37.

¹³ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Cet. I ; Bandung : AIPI Bandung, 2006) 24.

¹⁴ Fadmie, “Implementasi Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3 No. 1 (2015) 384.

Harsono mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah sebuah proses yang kemudian memberikan dampak perubahan bagi aspek-aspek yang dikenainya. Setelah mengalami proses implementasi, maka objek-objek yang dikenainya tersebut akan membentuk jaringan pengaruh yang bukan saja mengubah salah satu unsur, namun juga mengubah secara keseluruhan.¹⁵

2. Pengertian *Mahārah Al-Qirāah*

Secara etimologi kata *mahārah qirāah* berasal dari bahasa Arab dari kata *mahārah* yang berarti pandai atau mahir. Secara terminologi kata *mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun kata *al-qirāah* artinya membaca.¹⁶

Secara terminologi kata *mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun *al-qirāah* berasal dari akar kata *qara'a - yaqra'u, - qirā'atan* yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu al-Qur'ān, yakni "*iqra*". Kata "*iqra*" dalam ayat tersebut adalah "*fiil amr*" mengandung arti perintah untuk membaca. Sedangkan obyek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai khaliq

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Abd. Rahman, "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", 18-19.

(*rabb*). Jadi, perintah *qirāah* menurut ayat tersebut mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (mengenal) segala sesuatu tanpa batas.¹⁷

Keterampilan membaca (*mahārah al-qirāah*) mengandung dua pengertian. Yang pertama, kemampuan mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi. Kedua, memahami seluruh makna yang tertuang dalam lambang tulisan maupun dalam lambang bunyi. Membaca sebagai melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati sebuah tulisan. Kemahiran membaca adalah suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil, tepat dan fasih.¹⁸

Kemahiran membaca mencakup dua hal, yaitu mengenali Simbol-simbol yang tertulis dan memahami isinya. Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan Latin, kemahiran membaca tulisan Arab merupakan masalah. Sebab, alphabet Arab berlainan dengan alphabet Latin. Alphabet Arab mempunyai sistem dan karakteristik tersendiri.¹⁹

Kemampuan membaca bahasa Arab sangat tergantung Kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca. Ini berarti sangat tergantung pada penguasaan *qawāid* atau gramatika bahasa Arab yang meliputi *nahwu* dan

¹⁷ Ibid, 19

¹⁸ Ach. Sholehuddin dan Mua'alim Wijaya, "Implementasi Metode *Amtsilati* dalam meningkatkan Kemampuan *Maharah Qira'ah*", 53.

¹⁹ Abdullah Salman, "Pengaruh Metode Qawaid dan Terjemah Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa MA Nurul Huda Munjul Cirebon", *El-Ibtikar*, Vol. 8 No. 1 (2019) 28.

Sharaf. Oleh karena itu, emahiran membaca dalam bahasa Arab setelah memahami, bukan membaca untuk memahami. Artinya, memahami terlebih dahulu gramatika bahasa Arab, baru bisa membaca dengan benar.²⁰

Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui, adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.²¹

Membaca sendiri melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual. Dalam kesempatan lain, disebutkan bahwa keterampilan membaca mengandung tiga unsur. Pertama, suatu proses kegiatan yang aktif-kreatif. Kedua, objek dan sasaran kegiatan membaca adalah lambang tertulis sebagai penuangan gagasan atau ide orang lain. Ketiga, adanya pemahaman yang bersifat menyeluruh. Adapun aspek-aspek membaca adalah sebagai berikut:²²

²⁰ Ibid, 29.

²¹ Ibadi Rohman, "Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang", *Journal of Arabic and Teaching*, Vol. 5 No. 1 (2016).13

²² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. 1 ; YogYakarta : Diva Press, 2016) 101

- a. Aspek gerak, yaitu aspek membaca yang mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf serta kecepatan membaca dalam hati
- b. Aspek pemahaman, yaitu meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca. Untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa, seorang guru haruslah selalu membantu dan memberi bimbingan kepada siswanya. Dengan demikian, diharapkan siswa mempunyai keterampilan-keterampilan yang mereka butuhkan dalam membaca.

3. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah*

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, *mahārah al-qirāah* memiliki dua tujuan tertentu yaitu sebagai berikut:

- a. Terdiri dari tujuan yang berhubungan dengan ciri khas *al-qirāah* yaitu mampu melatih keterampilan membaca siswa, yang mencakup pengenalan huruf hijaiyah dan mengerti apa yang dibacanya.
- b. Tujuan yang berhubungan langsung dengan pembelajaran *al-qirāah* yaitu berkaitan dengan kemampuan.²³

Selain itu, *mahārah al-qirāah* juga memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, di antaranya sebagai berikut:

²³ Siti Fatimah, Muhammad Islahul Mukmin dan Achmad Saifudin, "Peningkatan kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang", Vol. 4 (2019) 348.

- a. Siswa mampu mengucapkan kata dengan ucapan yang benar.
- b. Kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf sesuai dengan makhrajnya dan membedakan suaranya.
- c. Membantu siswa dalam menggabungkan kemampuan yang telah dimiliki dengan makna dan tata bahasanya.
- d. Siswa mampu membaca dengan cepat dan memperoleh pemahaman bacaan.
- e. Siswa mampu menganalisis dan menafsirkan isi bacaan dan mengemukakan kembali isi bacaan tersebut.²⁴

Sementara menurut Yayan Nurbayan membaca memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang akan mempengaruhi karakteristik membaca yang akan dibaca, yaitu :

- a. Meneliti, membaca kadang bertujuan sebagai prasyarat dalam penelitiannya. Maka seorang peneliti mencari banyak referensi yang sesuai dengan objek yang akan ia teliti.
- b. Meresume, membaca terkadang juga memiliki tujuan untuk meringkas suatu teks dengan mengambil uraian-uraian yang kiranya penting dan membuang uraian-uraian yang dianggap tidak penting.
- c. Memberitahu, seorang pembaca teks kadang-kadang bertujuan untuk memberitahu atau mengumpulkan apa yang ada di dalam teks yang dibacanya, seperti yang dilakukan oleh penyair radio atau televisi.

²⁴ Ibid.

- d. Ujian, sebelum melaksanakan ujian, seorang pasti akan membaca teks yang akan diujikan dengan sangat hati-hati agar tidak ada kesalahan pemahaman dan dengan berulang-ulang untuk mendapatkan sebuah pemahaman
- e. Kesenangan, orang yang memiliki hobi membaca biasa mengisi waktu luangnya dengan membaca dan saat itu pula mereka merasa senang ketimbang melakukan hal-hal yang tak berfaedah.
- f. Beribadah, seorang membaca terkadang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, seperti membaca Al-Qur'an.²⁵

4. Tingkatan dalam Pembelajaran Membaca (*Al-Qirāah*)

Dalam pembelajaran membaca, hendaknya perlu diperhatikan kemampuan masing-masing peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, kiranya perlu dipetakan tingkatan-tingkatan pembelajaran membaca (*al-qirāah*). Maka kiranya tingkatan membaca tersebut dibagi dalam lima tingkatan. Hal ini mengacu pada kebutuhan bahan ajar sesuai tingkatan dalam kelas, dan pastinya sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Berikut adalah kelima tingkatan dalam pembelajaran membaca.²⁶

- a. Tingkatan pertama, persiapan menuju *al-qirāah*. Titik awal pada tingkatan ini biasanya pada masa anak belum duduk di sekolah dasar. Target pembelajaran *al-qirāah* hanya berkuat pada informasi dan hal-hal yang berkenaan dengan anak tersebut seiring dengan

²⁵ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung : Zein Albayan, 2008), 102.

²⁶ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 102-103.

pertumbuhannya demi menunjang persiapan menuju *al-qirāah*. Misalnya, pengembangan daya ingat terhadap bentuk (model), menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri anak tersebut, dan lain sebagainya.

- b. Tingkatan kedua; awal pembelajaran *al-qirāah*. Tingkatan ini biasanya diterapkan pada kelas satu *ibtidaiyyah* yang mengajarkan dan menekankan pada pokok-pokok *qirāah* yang bersifat kemahiran dan kemampuan dasar. Seperti, kemampuan siswa untuk menulis namanya, mengetahui nama-nama huruf, mendeteksi pembacaan hubungan antara kata dengan gambar, perbedaan bentuk pengucapan huruf, perbedaan bentuk tiap huruf, dan lain sebagainya.
- c. Tingkatan ketiga; ekspansi dan eksplorasi (perluasan) dalam *qirāah*.
- d. Tingkatan keempat; memperkaya informasi serta meningkatkan kecakapan dan kompetensi membaca.
- e. Tingkatan kelima; tingkat lanjutan menuju seorang pelajar yang berkarakter dan bercita rasa terhadap bacaan, serta gemar membaca.

Seiring dengan kelima pemetaan pembelajaran membaca tersebut, hal lain yang perlu diperhatikan adalah beberapa kesulitan yang sering kali dihadapi oleh pelajar pemula. Di antara kesulitan-kesulitan tersebut adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Huruf tambahan (*zaidah*), yaitu seperti *alif* dan *wawu* yang tidak dibaca.

²⁷ Ibid, 104.

- b. Huruf *maglub*, yaitu cara membaca huruf Arab yang tidak sesuai dengan tulisan. Seperti huruf lam yang terletak sesudah huruf *syamsiyah*.
- c. Bunyi atau pengucapan, yaitu pada contoh bunyi velar (خ، غ، ك), bunyi uvular (ق، ح، ع) dan bunyi mufakhamah (ط، ظ، ض) saat membaca nyaring.
- d. Perbedaan arah tulisan, yaitu arah tulisan Arab dimula dari kanan. Hal ini berbeda dengan kebiasaan kita menulis dengan Latin, yang dimulai dari arah kiri.
- e. Lambat dalam membaca. Kesulitan muncul pada siswa yang lambat dalam membaca teks Arab menjadikannya seakan-akan membaca huruf per huruf, per suku kata atau per kata.
- f. Membaca nyaring. Siswa yang biasa membaca nyaring akan sulit membaca dalam hati, la masih terlihat berbisik atau disertai gerakan bibir.
- g. Pengulangan arah pandang, yaitu siswa yang terlalu sering melakukan pengulangan dalam membaca akan membuat lambat dalam membaca.
- h. Stagnasi pandangan, yaitu bagi siswa yang pandangannya terpaku pada satu arah dalam beberapa saat akan menyebabkan banyak waktu terbuang dan memperlambat dalam membaca.
- i. Sempitnya pandangan. Arah pandangan terhadap jumlah kata berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya membaca.

- j. Kosakata. Banyaknya kosakata yang belum dikuasai oleh siswa akan memperlambat dalam membaca.

5. Jenis-jenis Membaca (*Qirāah*)

Menurut pandangan Radliyah dalam Sri Dahlia adapun bila dilihat dari segi penyampainnya, membaca terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Membaca nyaring (*qirāah jahriyyah*) yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara; lisan, bibir dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).
- b. Membaca dalam hati (*qirāah šāmitah*), yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara.²⁸
- c. Membaca Pemahaman, yaitu Membaca yang dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, seseorang siswa harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam. Sehingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan.
- d. Membaca Kritis, yaitu kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pertanyaan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan. Membaca kritis penuh dengan penilaian dan kesimpulan.
- e. Membaca Ide, yaitu membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan.²⁹

²⁸ Sri Dahlia, *Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI PTAI (Arabiyah, 2012)*, 16.

²⁹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 107.

6. Langkah-langkah Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah*

- a. Membaca intensif (*qirāah mukašafah*). Jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Dilakukan di kelas bersama pengajar
 - 2) Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan utama dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai qawaid yang dibutuhkan dalam membaca.
 - 3) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik³⁰

Pembelajaran membaca jenis ini tentu tidak dilakukan dengan gegabah. Akan tetapi, terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.³¹

- 1) Memberi salam kepada siswa.
- 2) Menyiapkan papan tulis; menulis tanggal, judul materi, dan nama pelajaran.
- 3) Pretest; mengetes pekerjaan rumah (jika ada), dan mengetes pelajaran sebelumnya.
- 4) Pendahuluan pelajaran; berdiskusi dengan siswa dalam bentuk percakapan persahabatan, dengan cara tanya-jawab untuk sampai pada judul materi.

³⁰ Sri Dahlia, *Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI PTAL*, 17.

³¹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 108.

- 5) Memberi kosakata baru; pilih kosakata-kosakata baru yang diperkirakan siswa belum mengetahui artinya, dan tuliskan di papan tulis. Kemudian, diskusikan maknanya di depan kelas.
 - 6) Membaca tanpa suara; siswa disuruh membaca teks tanpa suara untuk penerapan dan pemahaman.
 - 7) Adakan latihan-latihan penerapan dan pemahaman kosakata, kata, dan kalimat.
 - 8) Membaca dengan jelas; tunjuk salah satu siswa untuk membaca bagian-bagian teks dengan suara keras (jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa).
 - 9) Menjawab soal-soal yang ada di dalam buku teks.
 - 10) Beri siswa pekerjaan rumah.
- b. Membaca ekstensif atau membaca cepat (*qirāah muwassa`ah*), jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
- 1) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
 - 2) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
 - 3) Sebelum kegiatan dilakukan, pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.³²

Pembelajaran membaca jenis ini tentu juga tidak dilakukan dengan gegabah. Akan tetapi, terdapat langkah- langkah yang harus diperhatikan. Adapun langkah- langkah pembelajaran *al-qirāah muwassa`ah* adalah sebagai berikut:

³² Sri Dahlia, *Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI PTAI*, 17.

- 1) Beri siswa pemikiran umum tentang judul teks yang mungkin menyenangkan bagi mereka untuk membacanya.
- 2) Seluruh siswa disarankan agar membaca teks tersebut di rumah; anjurkan pula mereka supaya memanfaatkan kamus jika mendapatkan kata yang sulit dipahami artinya.
- 3) Dalam pelajaran *qirāah* berikutnya, tanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang mungkin dijumpai dalam memahami teks.
- 4) Mintalah siswa agar menjelaskan pemahamannya terhadap teks, termasuk juga kosakata-kosakata baru di dalam kelas.
- 5) Suruh siswa membuat ringkasan teks yang sudah dibaca.
- 6) Pilih sebagian siswa untuk membaca alinea-alinea secara jelas; setiap siswa membaca satu alinea, demikian seterusnya.³³

7. Karakteristik Metode *Qirāah*

Metode ,membaca memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut

- a. Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu supaya peserta didik mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi.
- b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosakata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan, buku Latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- c. Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian

³³ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 110.

mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiyah, meskipun Bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.

- d. Membaca diam lebih diutamakan daripada membaca keras.
- e. Kaidah Bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh berkepanjangan.³⁴

8. Pendekatan dalam pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah*

- a. Pendekatan fokus pada simbol

Pendekatan simbol dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* adalah metode mengajar yang khusus untuk mengenali simbol-simbol tertulis. Beberapa metode pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pendekatan ini yang dapat digunakan di antaranya:

- 1) Metode *Harfiyyah*

Pada metode ini guru memulai pelajaran dengan mengajarkan huruf-huruf Hijaiyyah satu per satu. Sedangkan siswa di sini membacanya dengan lambat karena cenderung membacanya huruf per huruf bukan kesatuan kata. Contoh huruf س diajarkan dengan huruf سين

- 2) Metode *Shautiyyah*

Pada Metode ini yaitu pengajarannya yang dimulai dari huruf, kemudian suku kata, lalu kata. Hal ini berbeda dengan metode *harfiyyah* dalam cara pengajaran hurufnya. Urutan metode *shautiyyah* dimulai dengan mengajarkan huruf berharakat *fathah*, *dhammah*, *kasrah*, kemudian sukun. Setelah itu, beralih ke huruf yang berharakat *fathahtain*,

³⁴ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2021) 27.

dhammahtain, kasrahtain. Berikutnya adalah huruf yang bertasydid disertai harakat *fathah, dhammah, dan kasrah*. Terakhir, adalah huruf bertasydid disertai harakat *fathahtain, dhammahtain, dan kasrahtain*. Jadi, setiap huruf memiliki 13 harakat. Sebagaimana diketahui, dalam bahasa Arab ada 28 huruf. Jika 28 dikalikan 13 maka ditemukan hasil 364. Dengan demikian, dalam metode *shautiyyah*, diajarkan sebanyak 364 bunyi.

Adapun kekurangan dari metode ini adalah terkadang menghambat kelancaran atau kecepatan membaca siswa karena ia terbiasa membaca huruf *hijaiyyah*.

3) Metode *Maqthaiyyah*

Metode ini mengajarkan membaca kepada para pembelajar dengan cara mengajarkan suku kata terlebih dahulu. Kemudian merangkai suku kata. Selain itu diajarkan pula huruf mad (أ، و، ي). Misalnya (سَاء، سِي، سُ) dan suku kata (رَا، رِي، رُو) Setelah itu mereka belajar membaca kata-kata seperti (سَأَاء، رَأْسَاء، رَسِي، سِيرِي، سَارِي، سِيرَاء، سُورِي).

b. Pendekatan fokus pada makna

Pendekatan makna dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* adalah pendekatan yang membantu peserta didik memahami makna yang terkandung dalam kata atau teks bacaan. Beberapa metode pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pendekatan ini yang dapat digunakan di antaranya:

1) Metode kata

yaitu belajar dari kata, kemudian belajar huruf-huruf yang membentuk kata tersebut. Dalam mengimplementasikan metode ini, seorang guru menampilkan sebuah kata dengan gambar yang sesuai, kemudian mengucapkan kata tersebut berulang-ulang dan diikuti oleh siswa. Langkah berikutnya, guru mengucapkan kata tersebut tanpa gambar agar siswa mampu mengenalnya, membacanya, menganalisis, dan mengurai huruf-huruf tersebut.

2) Metode kalimat

yaitu guru menampilkan sebuah kalimat pendek di kartu atau papan tulis, kemudian membacanya beberapa kali, dan siswa menirukan. Lalu, menambahkan satu kata baru, kemudian membacanya yang diikuti oleh siswa. Guru membandingkan dua kalimat tersebut sehingga diketahui perbedaan dan persamaannya. Selain itu, guru juga mengurai kata tersebut ke dalam huruf-huruf yang membentuknya. Urutan metode ini adalah dari kalimat ke kata, kemudian ke huruf.

3) Metode gabungan

yaitu meramu semua metode dengan memperhatikan sisi baiknya, dan tidak terpaku pada metode tertentu. Sebab, semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.³⁵

³⁵ Alwi, "Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar", 9-10.

9. Strategi Pembelajaran *Mahārah Qirāah*

Dalam Pembelajaran *qirāah* perlu dihadirkan beberapa strategi untuk menuntut kemampuan para siswa dalam hal membaca dengan baik. Berikut beberapa strategi dalam pembelajaran *mahārah qirāah* :³⁶

- a. *Qirāah Fahmi al-Nash*, yaitu aktifitas membaca yang diorientasikan agar siswa dapat memahami teks yang dibaca dengan benar.

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan teks bacaan.
- 2) Guru menyuruh siswa secara individu maupun kelompok untuk memahami teks bacaan tersebut.
- 3) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi teks tersebut dengan bahasa Indonesia.

- b. *Tahlil al-Akhtha'*, yaitu aktifitas membaca teks dengan menganalisa secara cermat teks bacaan salah yang diberikan guru sehingga menjadi teks bacaan yang benar sesuai kaidah tata bahasa Arab *nahwu* dan *Sharf*.

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Setiap kelompok diberikan teks bacaan lengkap dengan harakatnya tetapi ada banyak kesalahan dalam pemberian harakat, ketidaksesuaian kata kerja dengan dhamir dan lain sebagainya menurut kaidah nahwu dan sharf .

³⁶ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, 95-96.

- 3) Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengoreksi teks tersebut dan memperbaikinya sesuai kaidah tata bahasa Arab.
 - 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan kembali teks tersebut dengan memberikan alasan yang sesuai.
- c. *Al-Nahwu al-Tathbiqy*, yaitu aktifitas membaca teks berbahasa Arab yang berorientasi pada pembelajaran *nahwu* aplikatif.
- Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 2) Setiap kelompok diberikan teks bacaan yang berbeda.
 - 3) Setiap teks bacaan dilengkapi dengan harakat yang benar secara kaidah tata bahasa.
 - 4) Guru meminta siswa untuk menganalisa teks sesuai kaidah nahwu yang telah dipelajari sebelumnya.
 - 5) Guru meminta siswa untuk menjelaskan kaidah *nahwunya*.³⁷
- d. *Al-Sharf al-Tathbiqy*, yaitu aktifitas membaca teks berbahasa Arab yang berorientasi pada pembelajaran *sharaf* aplikatif.
- Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 2) Setiap kelompok diberikan teks bacaan yang berbeda.
 - 3) Setiap teks bacaan dilengkapi dengan harakat yang benar secara kaidah tata bahasa.

³⁷ Ibid

- 4) Guru meminta siswa untuk menganalisa teks sesuai kaidah dan wazan sharf yang telah dipelajari sebelumnya .
 - 5) Guru meminta siswa menjelaskan bentuk kata (*shighat*) dan kaidah *sharafnya* pada setiap kata dalam teks.
- e. *Dhabt al-I'rab*, yaitu aktifitas membaca teks berbahasa Arab yang berorientasi pada pemahaman kaidah *nahwu* dan kedudukan I'rabnya.
- Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - 2) Setiap kelompok diberikan teks bacaan yang Berbeda
 - 3) Setiap teks bacaan dilengkapi dengan harakat yang benar secara kaidah tata bahasa
 - 4) Guru meminta siswa untuk menganalisa teks sesuai kaidah nahwu yang telah dipelajari sebelumnya
 - 5) Guru meminta siswa menjelaskan kedudukan i'rabnya
 - 6) Sebagai *review* kaidah *nahwu*, guru memberikan kembali teks bacaan yang sebelumnya tapi tanpa harakat
 - 7) Guru meminta siswa kembali untuk membacakan teks tanpa harakat tersebut dengan benar.³⁸
- f. *Qira'at Nash al-Idza'ah wa al-Khabar*, yaitu aktifitas membaca teks berbahasa Arab dengan tujuan melatih intonasi dan dialek siswa (*lahjah*) dalam membaca teks siaran berita baik di radio maupun di televisi.

³⁸ Ibid

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan teks siaran berita kepada setiap siswa.
- 2) Guru memberikan contoh cara membaca siaran dan berita di radio dan televisi dengan intonasi dan dialek (*lahjah*) yang baik.
- 3) Guru menyuruh setiap siswa menjadi presenter dan pembaca berita baik di radio maupun TV.³⁹

Beberapa strategi menurut Taufik dalam pembelajaran berikut ini dapat menjadi alternatif bagi pengajar dalam melaksanakan pembelajaran *mahārah al-qirāah*, yaitu:⁴⁰

- a. Lihat dan Baca (*Unzur wa Iqra'*)

Model bacaan yang dilihat oleh pelajar disusun dengan teliti. Isi model ini dapat berupa fonem, kata, kalimat, kata-kata mutiara (*mahfūzhat*) dan ungkapan.

- b. Menyusun Kalimat (*tartīb al-kalimāt*)

Melalui kegiatan membaca pelajar dapat belajar menyusun kalimat. Pembelajaran membaca melalui penyusunan kalimat melibatkan keterampilan membaca dan menulis.

- c. Menyempurnakan Paragraf (*ikmāl al-faqrah*)

Satu paragraf yang telah disusun oleh pengajar dihilangkan sebuah kata pada setiap kalimat. Paragraf ini diberikan kepada pelajar untuk dibaca.

Kemudian pelajar mengisi kotak kosong dengan kata yang tepat.

³⁹ Ibid

⁴⁰ Ahmadi dan Mustika, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 71-72.

d. Menceritakan Kembali (*i'ādah al-akhbār*)

Bukti bahwa pelajar telah memahami isi suatu bacaan adalah apabila ia dapat menceritakan kembali isi bacaan tersebut. Pengajar dapat melaku-

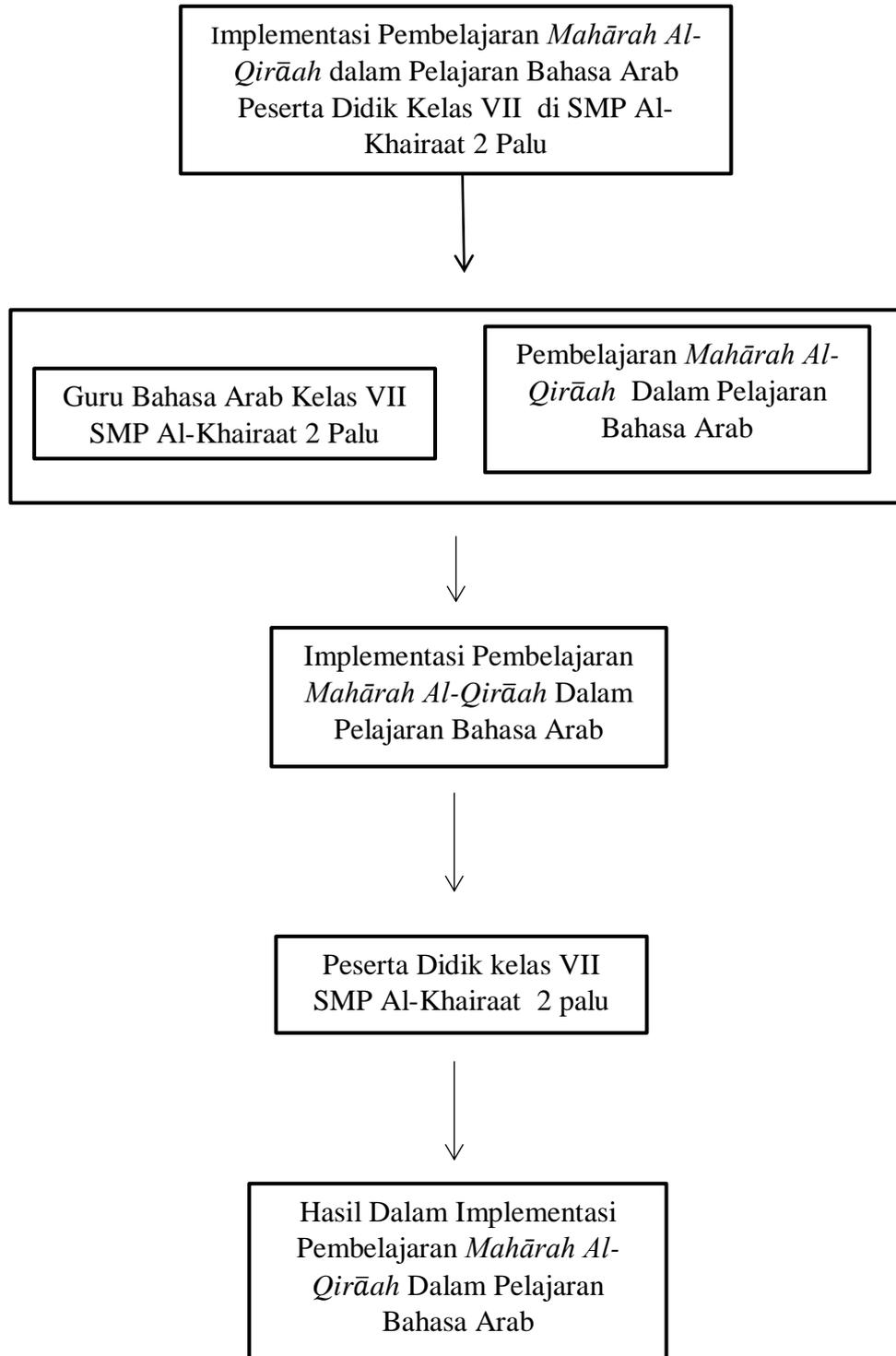
kan strategi ini untuk menguji pemahaman.

e. Melanjutkan Cerita (*istimrār al-qashash*)

Pengajar menyusun atau memilih suatu cerita yang cocok untuk pelajar. Cerita itu dihilangkan sebagian, boleh di permulaan atau pun di akhir cerita. Cerita yang sebagian itu diberikan kepada pelajar untuk dibaca. Mereka diberikan tugas untuk melengkapi cerita tersebut. Cerita pelajar kemudian dibandingkan dengan cerita aslinya.

D. Kerangka Pemikiran

Skema 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Anderson dalam buku Metodologi Penelitian Ahmad Fauzi dkk, Penelitian kualitatif ialah meliputi mengumpulkan, menganalisis, dan meng-interpretasi data yang tidak mudah direduksi menjadi angka. Ali dan Yusof menambahkan bahwa penelitian apapun yang tidak menggunakan prosedur statistik disebut “Kualitatif”. Artinya penelitian yang menghasilkan pertemuan pertemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹

Sejalan dengan definisi tersebut penelitian kualitatif menurut Sugiono :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian Kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

¹ Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian*. (Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2022) 13.

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.²

Berhubungan dengan penjelasan di atas maka dari itu alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena penelitian ini sangat efektif untuk digunakan terlebih lagi penelitian ini bersifat deskriptif dan juga terhubung melalui pendekatan *case studies* sehingga peneliti dapat melakukan pengumpulan data secara mendetail melalui program, proses, kejadian atau aktivitas terhadap objek dalam penelitian ini, yakni “Implementasi pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah* dalam pelajaran bahasa arab Peserta didik kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 palu”.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau sasaran daripada rencana lokasi penelitian proposal ini adalah di SMP Al-Khairaat 2 Palu. Penulis yang merangkap sebagai peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain lokasi penelitian sangat representative terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat juga bisa menambah pengalaman peneliti baik terhadap hal yang diteliti maupun dalam proses penelitian. Selain itu adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah kelas VII SMP Alkhairaat 2 palu karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa Peserta didik yang di kelas VII kebanyakan masih mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam hal membaca bahasa Arab.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013) 13-14.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam jenis penelitian kualitatif adalah sesuatu yang penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sarwono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Karya Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron data Primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya,2000) 17.

diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam dan dicatat oleh peneliti.⁴ Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun tulisan oleh guru Bahasa arab, kepala sekolah serta peserta didik yang masih aktif di sekolah tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah :

- a. Data bentuk teks : dokumen, pengumuman, surat-surat spanduk.
- b. Data bentuk Gambar : foto, animasi, billboard
- c. Data bentuk suara : hasil rekaman kaset
- d. Kombinasi teks
- e. Gambar dan suara : film, video, iklan di televisi dan lain-lain.⁵

Sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo : Semarang, 2019) 34.

⁵ Ibid

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia.⁶ Oleh karena itu, demi tercapainya perolehan data yang lebih lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya :

1. Observasi

Menurut John W. Creswell dalam buku Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri menyatakan Bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan oleh peneliti sendiri (buka oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.⁷ Jadi salah satu metode yang dilakukan dalam rangka penelitian kualitatif oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber

⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (CV. Nata Karya :Ponorogo, 2019) 58.

⁷ Ibid, 67

yang sudah ditentukan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Subjek atau responden penelitian yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya
- c. Responden harus mengerti dengan topik yang dibicarakan oleh peneliti⁸

Metode wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek peneliti yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Wawancara ini diajukan kepada kepala madrasah dan guru bahasa Arab yang bertujuan untuk mencari data yang lebih detail mengenai sejarah berdirinya sekolah, mengenai bagaimana strategi pembelajaran dan kemahiran membaca yang digunakan dan apa-apa saja hambatan yang dihadapi serta faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 Palu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (KBM Indonesia : Medan : 2022) 28-29

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁹ Dari pernyataan di atas bahwa metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yang merupakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara serta memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.¹⁰

Rancangan analisis data merupakan bagian dari penelitian yang diimplementasikan baik bentuk tulisan atau bukan tulisan. Rancangan analisis data ini telah ada sebelum kegiatan pengumpulan data berlangsung serta saat merumuskan sebuah teori. Yang berarti, rancangan ini telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data, sumber data dan rumusan masalah yang akan diuji.¹¹

Miles and Huberman dalam buku *Metode Penelitian Dasar* karya Endang Mulyatiningsih mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sejak pengumpulan data secara terus menerus sampai data jenuh dan tidak ditemukan data baru. Model

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 240.

¹⁰ Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian*. 94.

¹¹ Ibid.

interkatif kegiatan analisis data dimulai dari data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.¹²

1. Reduksi Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen sangat bervariasi dan banyak jumlahnya sehingga perlu direduksi. Data reduksi dilakukan dengan cara memilih data yang cocok dengan tema, data yang memberi informasi penting, mengurangi data yang sama karena cukup diwakili satu saja, dan menyingkirkan data yang tidak sesuai tema.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Miles and Huberman (1984) menyarankan untuk melakukan display data secara naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya yang disusun dalam urutan yang logis sehingga dapat dipahami. Apabila display data masih berupa peta ide/konsep, peneliti dituntut dapat menjelaskan maksud display data tersebut.

3. Conclusion Drawing /Verification

Tahap terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian kualitatif. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif berangkat dari keinginan peneliti untuk mendalami masalah yang belum diketahui, sehingga kesimpulan penelitian kualitatif seharusnya memperoleh pengetahuan baru. Penarikan kesimpulan

¹² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Dasar Untuk Penulisan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi*. (Relasi Inti Media : Yogyakarta, 2023) 225.

dan verifikasi diambil jika sudah tidak ditemukan bukti-bukti baru, artinya data yang telah dikumpulkan sudah valid dan konsisten.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Secara detail Moleong dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron menjelaskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data (kesahihahn data kualitatif) adalah sebagai berikut¹⁴ :

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Seperti yang telah diuraikan, maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu factor-factor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

¹³ Ibid, 225-227.

¹⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. 74.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (dalam Moleong) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengecek dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek

dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.¹⁵

Berdasarkan beberapa teknik penelitian di atas, maka penulis akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah melalui proses analisis data maka penulis akan kembali untuk memperoleh keabsahan data.

¹⁵ Ibid, 74-75

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP AL-Khairaat 2 Palu

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mendapatkan beberapa informasi dan keterangan dalam hal implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya : keadaan obyektif SMP Al-Khairaat 2 Palu, keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung terselenggaranya sistem pembelajaran di SMP Al-Khairaat 2 Palu, antara lain sebagai berikut :

1. Keadaan Geografis SMP Al-Khairaat 2 Palu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti:

SMP Al-Khairaat 2 Palu terletak di kec. Palu Barat, Kelurahan Kamonji, tepatnya terletak di jalan Mangga No.31- 33. SMP Al-Khairaat 2 Palu ini sekolah pertama berdiri pada tahun 1997 dan salah satu sekolah swasta dikompleks Al-Khairaat yang ada di kota Palu. Berkaitan dengan tersebut maka posisi SMP Al-Khairaat 2 Palu sangat tepat karena berada dalam kompleks perguruan islam Alkhairaat yakni sebelah utara ada SMP Alkhairaat 1 Palu, sebelah selatan berbatasan langsung dengan masjid Al-Kautsar atau Masjid di area SMP Al-Khairaat 2 palu, di sebelah timur berbatasan dengan SMA Al-Khairaat dan MTs Alkhairaat pusat palu.

2. Sejarah Berdirinya SMP Al-Khairaat 2 Palu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti:

SMP Al-khairaat 2 Palu merupakan sekolah berbasis Pondok Pesantren Putra Al-Khairaat Pusat Palu. SMP Alkhairaat 2 Palu sudah memulai operasional tahun 1986 atas permintaan HS. Muhammad Rumi (Pimpinan Harian) kepada Alm. Habib Abdillah bin Muhammad Aljufrie (Ketua Umum PB. Al-khairaat), akan tetapi masih bergabung dengan SMP Al-khairaat Pusat Palu sampai keluar surat Izin Operasional pada tahun 1997.

SMP Alkhairaat 2 Palu dibuat berdampingan dengan SMP Alkhairaat Pusat yang menjadi SMP Alkhairaat 1 Palu ketika SMP Alkhairaat 2 Palu dibuka, karena SMP Alkhairaat 2 Palu mempunyai ciri khas yang berbeda, yaitu Peserta Didik yang berada di SMP Alkhairaat 2 Palu adalah "Santri" yang tinggal di dalam Pondok Pesantren Putera Alkhairaat Pusat Palu, sehingga terjadi kolaborasi pembinaan keilmuaan negara diserahkan ke sekolah dan keilmuan diniyah dipegang oleh pesantren sekaligus pembiasaan dari kegiatan kepesantrenan (Long Life Education) dengan harapan unggul dalam hal IMTAQ dan IPTEK.

3. Visi,Misi dan Tujuan SMP Al-Khairaat 2 Palu

a. Visi

- 1) Terwujudnya insan yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam berkarya dan berinovasi
- 4) Mendorong siswa mengenali Potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi
- 5) Mewujudkan Peserta didik yang mampu membaca dan memahami kitab kuning
- 6) Mewujudkan peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an dan Hadits

4. Keadaan Guru SMP Al-Khairaat 2 Palu

Tabel 4.1 Data Guru SMP Al-Khairaat 2 Palu

No	Nama	Guru
1	HS. Thalib Aljufrie	Pimpinan Pondok
2	Hs Ahmad Hadi Rumi	Pengasuh Pondok
3	Surya Dharma S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah
4	Risno K Namangge S.Pd	Guru PABK
5	Ahmad Sutrisno Lc	Guru Aqidah dan Fiqih
6	Moh. Agil S.Pd	Guru Ppkn
7	Syarifah Nurfadhillah S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8	Muhammad Ridha S.Ud	Guru An –Nagham
9	Rachmi Moh. Taepo S.Pd	Guru IPS

10	S. Muhammad Haikal Alaydrus	Guru Sirah Nabawiah
11	Abdul Ghani	Guru Ahlaq
12	Moza Sagasti S.Pd	Guru Aqidah
13	Moh Adrian Pratama, Lc	Guru Bahasa Arab Kelas 7
14	Andiman Muflih Lc., MA	Guru Bahasa Arab Kelas 9
15	Misbah B.Sc., MA	Guru Bahasa Arab Kelas 8
16	Moh Fahrul S.Pd	Guru Bahasa Inggris
17	Moh Fitrah Lc	Tarikh dan Insya
18	Ramlah S.Pd	Matematika,IPA,dan PKN
19	Ibnu	Mahfuzat
20	Husni	Alquran

5. Keadaan Peserta Didik di SMP Al-Khairaat 2 Palu

Tabel 4.2 Peserta SMP Al-Khairaat 2 Palu

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	37
2	VII B	35
3	VIII A	26
4	VIII B	20
5	IX A	30
6	IX B	33

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Al-Khairaat 2 Palu

Tabel 4.3 Data Guru SMP Al-Khairaat 2 Palu

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana
1	Kelas	6
2	Lab Computer	1
3	UKS	1
4	Lab IPA	1
5	Gazebo Outdoor	2
6	Perpustakaan	1
7	Lapangan Olahraga	1
8	Masjid	1
9	Kantor guru dan Kepala Sekolah	1
10	Wc	8

B. Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-Qirāah Dalam Pelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* Dalam pembelajaran bahasa Arab pada

peserta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu. Peneliti memaparkan hasil penelitiannya berikut ini :

1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirāah* dalam Pelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 Palu

Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Tujuan pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab adalah peserta didik di tuntun agar dapat membaca teks bahasa arab dengan baik, seperti makhorijul hurufnya, tanda baca ataupun tajwidnya dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan antara kata yang diucapkan dengan maknanya. Kemudian saya juga menekankan kepada peserta didik untuk mengetahui apa yang di bacanya dalam bahasa Arab. oleh sebab itu saya melatih Peserta didik untuk lebih banyak menghafal, baik itu *mufradāt* atau hal-hal yang mendasar dalam bahasa Arab seperti *damīr*, *tashrīf* dan materi yang berkaitan di buku panduan belajar bahasa Arab”.¹

Dalam kesempatan lain peneliti menayakan hal yang sama kepada Kepala Sekolah SMP Al-khairaat 2 Palu / yang mewakili terkait tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kemampuan *qirāahnya* peserta didik. Beliau mengungkapkan:

“Tujuan mengasa *mahārah al-qirāah* dalam pembelajaran bahasa arab adalah pertama sekolah ini berbasis agama yaitu Al-khairaat, agar tidak kehilangan basic agamanya maka peserta didik dibekali yang berkaitan dengan *qirāahnya* dan bahasa arabnya. Oleh karena itu peserta didik selain belajar ilmu umum mereka juga di bekal ilmu agama. peserta didik menguasai pembelajaran umum secara total, jadi karena mereka belajar umum secara total maka peserta didik juga tidak kehilangan jati diri mereka dan ciri khas nya dari sekolah agama ini”.²

¹ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 11 Juni 2024.

² HS. Ahmad Hadi Rumi, Pengasuh ponpes putra Al-khairaat pusat palu / yang mewakili “Wawancara” Kantor kepala Madrasah tanggal 12 Juni 2024.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan daripada pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 Palu adalah Untuk Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dengan selalu memerhatikan makhrajul huruf, tajwid dan makna dalam suatu kata bahasa arab yang dibaca. Selain dari itu, peserta didik dibekali dengan ilmu bahasa Arab, yakni kemampuan *qirāahnya* agar peserta didik tidak kehilangan jati diri dan ciri khasnya mereka dari Sekolah Agama.

2. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 palu

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan pendidikan khususnya bagi peserta didik, karena dengan adanya kurikulum proses tujuan pendidikan yang diinginkan dengan mudah dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah atau yang mewakili:

“Di Sekolah ini, masih menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum Perguruan Al-khairaat untuk mendukung kemajuan proses pendidikan di SMP Al-Khairaat 2 Palu”.³

Selain adanya pedoman kurikulum yang dijadikan patokan untuk keberhasilan pendidikan bagi peserta didik, tatkala penting juga ialah adanya seorang pendidik yang merupakan acuan bagi peserta didik untuk mendapatkan tujuan pendidikan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti

³ HS. Ahmad Hadi Rumi, Pengasuh ponpes putra Al-khairaat pusat palu “Wawancara” Kantor kepala Madrasah tanggal 12 Juni 2024.

melakukan wawancara terkait kondisi guru di SMP Al-khairaat 2 palu. Kepala sekolah atau yang mewakili mengemukakan:

“Di sekolah ini ada tiga guru dalam membina mata pelajaran bahasa Arab yang pertama pak Adrian Pratama mengajar di Kelas VII, kemudian ibu Misbah mengajar di kelas VIII dan pak Andiman Muhlih mengajar di kelas VIII”.⁴

Dalam wawancara lain bersama guru Bahasa Arab Kelas VII peneliti menanyakan riwayat Pendidikan guru bahasa Arab.

“Saya sendiri merupakan lulusan pesantren Madinatul Ilmi Dolo dan lulusan S1 Universitas Al-Ahgaff di Yaman. Kemudian saya juga sementara sedang menyelesaikan S2 di Universitas tersebut.”⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pedoman untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 Palu adalah dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum perguruan Al-khairaat dengan tingkat kelas masing-masing dibawakan oleh tenaga pengajar yang berbeda dalam rangka untuk mencapai tujuan Pendidikan.

3. Peran Guru Bahasa Arab dalam Implementasi Pembelajaran *Mahārah Al Qirāah* di Kelas VII

Guru memegang peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran bagi anak didiknya. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menginspirasi, membimbing, dan

⁴ HS. Ahmad Hadi Rumi, Pengasuh ponpes putra Al-khairaat pusat palu “Wawancara” Kantor kepala Madrasah tanggal 12 Juni 2024.

⁵ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 11 Juni 2024.

memberikan panduan kepada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan terkait cara atau pun persiapan dalam implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* di kelas VII.

Pertama peneliti menanyakan terkait persiapan guru sebelum mengajar dikelas dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab kelas VII mengungkapkan bahwa:

“Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar adalah saya membuka dan belajar kembali tentang materi yang akan di sampaikan nantinya, mencari referensi dan rujukan-rujukan buku yang lain untuk menambah kan materi jika ada yang kurang”.⁶

Kedua peneliti menyakan “apakah ada RPP yang ustad gunakan dalam mengajar?”. Guru bahasa Arab mengungkapkan:

“Yah untuk RPP ada cuman itu lagi saya mengajar tidak sepenuhnya merujuk kepada RPP itu sendiri”.

Setelah itu, peneliti menyakan informasi tentang buku pegangan yang dipakai guru dalam mengajar bahasa Arab dikelas. Beliau mengungkapkan:

“Buku pegangan yang saya gunakan adalah buku dari kemenag, buku Bahasa Arab kelas VII. Akan tetapi saya biasa sisipi materinya dari kitab Al-Af'al yaumiyyah punyanya ustad hasan baharun dan juga ditambahkan teori-teori dari kitabnya habib Saggaf bin Muhammad bin Salim Aldjufrie tokoh utama Alkhairaat”.⁷

Kemudian peneliti menanyakan terkait tentang metode dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jadi, metode merupakan salah satu alat yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran serta mempermudah proses pembelajaran khusus bagi guru dalam mentransferkan

⁶ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 11 Juni 2024.

⁷ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 11 Juni 2024.

ilmu ke anak didik.⁸ Begitupun sama halnya dengan media pembelajaran sangat berperan penting karena akan dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran.⁹ Maka dari itu beliau mengatakan bahwa:

“Kalau metode yang biasa saya gunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, kemudian seperti biasa, memberikan tugas, praktek dan lain lain. Adapun untuk media pembelajaran itu biasanya saya menggunakan media kertas”.¹⁰

Kemudian pertanyaan berikutnya adalah strategi yang di gunakan guru bahasa arab dalam mengajar khususnya dalam kemampuan *qirāahnya*. beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang biasa saya gunakan adalah dengan melakukan pendekatan kepada siswa-siswa, didampingi terus, sejauh mana kemampuannya, apa kesulitannya, baik itu *qirāahnya* maupun kemampuan-kemampuan lainnya. Dan untuk mengembangkan *qirāahnya* itu mereka dibiasakan untuk menghafal terutama *mufradāt* mereka harus menguasai *mufradāt*, karena tanpa memiliki *mufradāt* siswa akan sulit bisa bahasa Arab. Selain dari itu kalau di kelas, saya mengajak siswa itu agar bisa melakukan umpan balik dari pertanyaan yang saya berikan seperti “ini apa bacanya, apa artinya, kenapa sampai begini, kenapa sampai begitu, mereka harus biasakan aktif di dalam kelas. Kemudian membiasakan mereka dengan melakukan praktek berbahasa Arab selama berada dalam proses pembelajaran ataupun dari tugas-tugas yang saya berikan. Adapun untuk mengembangkan kemampuan tajwid ataupun makhrijul nya anak-anak, nah untuk dipondok mereka sendiri sudah belajar tahsin. Kalau tidak salah mereka belajar pakai kitab yanbu’ah”.¹¹

Dan terakhir peneliti menanyakan tentang kendala apa yang sering dialami oleh peserta didik kelas VII khususnya dalam kemampuan *qirāahnya*

⁸ H.M.Ilyas dan Abd. Syahid, “Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru”, *Jurnal Al-Aulia*, Vol. 4 No. 1 (Januari-juni 2018) 63.

⁹ Amelia Putri Wulandari, *et al.*, eds., “Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”, *Journal on Education*, Vol.5 No.2 (Januari-februari 2023) 3931.

¹⁰ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 23 Juni 2024.

¹¹ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 23 Juni 2024.

dan bagaimana cara guru mengatasinya. Guru bahasa Arab mengungkapkan bahwa:

“Kendala yang sering saya jumpai untuk siswa kelas VII itu pertama masih kurang fasih dalam penyebutan huruf, dan biasanya juga salah dalam penyebutan huruf ditambah lagi ada beberapa siswa yang membaca masih terbata bata dan juga baru belajar membaca Al-Qur’an karena memang dari mereka ada yang baru belajar bahasa Arab, baru pertama kali melihat ataupun baru menjumpai pelajaran bahasa arab sehingga masih perlu dibimbing lagi *qirāahnya*. Jadi untuk kelas VII ini memang masih dalam tahap pemula atau tahap proses dalam pengembangan kemampuan ilmu bahasa Arabnya..¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab kelas VII di SMP Al-khairaat 2 palu sangat memerhatikan perkembangan kemampuan peserta didik dengan berbagai upaya yakni persiapan, metode, media, strategi dan solusi yang diberikan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam kemampuan *qirāahnya*.

Dalam hal persiapan dimana seorang guru membuka kembali atau belajar kembali dengan mencari berbagai referensi sebelum mengajar atau menyampaikan ilmu kepada peserta didik di kelas. Adapun metode yang di gunakannya adalah metode tanya jawab dan ceramah dan media yang digunakannya berupa media kertas.

Kemudian strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam mengajar ialah dengan melakukan sebuah pendekatan, mendampingi peserta didik dalam proses perkembangan kemampuan *qirāahnya* dengan cara menekankan kepada peserta didik agar dapat menguasai *mufradāt* dan

¹² Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 25 Juni 2024.

menciptakan suasana kelas yang aktif serta melatih kemampuan *qirāah* melalui tugas tugas praktek yang diberikan guru bahasa Arab. Dan Kendala yang dialami oleh peserta didik kelas VII dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* adalah pertama kurang fasih dalam penyebutan huruf, kedua ada yang masih salah dalam penyebutan huruf dan beberapa siswa ada yang membaca masih terbata bata dan juga baru belajar membaca Al-Qur'an. Adapun solusi yang dapat dilakukan guru berdasarkan hasil wawancara adalah membimbing *qirāahnya* perlahan, tahap demi tahap, memberikan motivasi serta adanya pembelajaran Tahsin ketika mereka berada di Pondok.

4. Proses Implementasi Pembelajaran *Mahārah Al Qirāah* dalam Pelajaran Bahasa Arab di kelas VII

Adapun proses implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VII di SMP Al-Khairaat Palu berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan yakni di dalam kelas terdiri dari:

a. Persiapan

Berdasarkan hasil observasi persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 Palu adalah guru menyiapkan buku bahasa Arab kelas VII dan materi yang akan di sampaikan.¹³

¹³ Moh. Adrian Pratama, Guru bahasa Arab "Hasil Observasi" tanggal 11 Juni 2024

b. Pelaksanaan

- 1) Pertemuan pertama pelaksanaan mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII B tanggal 11 juni 2024

- a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, pertama-tama guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sama sebagai bentuk sikap spiritual terhadap Allah SWT. Setelah itu guru melakukan dialog berbahasa arab dengan peserta didik seperti menanyakan kabar dan sapaan selamat pagi, kemudian guru mengabsen siswa. Setelah itu guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.

- b) Kegiatan inti

Sebelum guru masuk pada materi tentang *من يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ*, guru menyampaikan Tujuan materi tersebut. Setelah itu guru menuliskan *mufradāt* tentang kegiatan sehari-hari keluarga dipapan tulis, kemudian guru membacakan *mufradātnya* lalu siswa menyimak dan menirukan *mufradāt* tersebut, kemudian guru memberikan penjelasan *qawāidnya* tentang *mufradāt* tersebut yakni mana *fi'il* dan *isim*. Kemudian guru meminta beberapa siswa secara bergantian untuk menirukan kosakata tersebut disertai dengan pertanyaan mana *isim* dan *fi'il* serta mengapa Alasannya seperti demikian. Selanjutnya siswa diminta untuk menghafal *mufradāt* beserta Artinya yang telah diberikan guru dan di presentasikan masing masing individu peserta didik dengan berdiri di tempat duduk masing-masing. Adapun materi yang dipelajari sebagai berikut :



c) Kegiatan akhir

Sebelum menutup pembelajaran guru bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum dipahami. guru memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan semangat mengajar bahasa Arab setelah itu guru menutup dengan membaca doa dan salam.¹⁴

Dari pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas VII B, peneliti melihat guru menggunakan *Tharīqah al-muhadarah* dan *Tharīqah al-qawāid wa al-tarjamah* serta *Tharīqah al-qirāah* dimana

¹⁴ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab kelas VII, Observasi kelas tanggal 11 Juni 2024.

guru menjelaskan materi yang disampaikan, kemudian membacakan materinya lalu diminta peserta didik untuk menirukan bacaan tersebut dan guru juga menjelaskan kaidah nahwu pada materi *mufradāt* diatas seperti membedakan mana *fi'il* dan *isim*. Kemudian peneliti melihat untuk kemampuan peserta didik dalam membaca itu rata-rata peserta didik sudah banyak membaca dengan baik terutama ketika membaca bersama-sama dapat terlihat mereka sangat kompak dan tepat dalam membaca. Akan tetapi ketika disuruh membaca satu persatu masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca. Seperti ada yang masih salah sebut huruf untuk membaca, ada yang terbata-bata, ada yang baca huruf س dan ش tidak ada perbedaannya, serta ada yang masih malu-malu mengeluarkan suaranya. Selanjutnya ketika presentasi menghafal, peserta didik dalam menghafalnya sudah cukup baik walaupun dengan demikian ada peserta didik yang dipandu ketika menghafal berdasarkan kemampuan dalam menghafalnya.

2) Pertemuan kedua pelaksanaan mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII B tanggal 12 Juni 2024

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, pertama-tama guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sama sebagai bentuk sikap spiritual terhadap Allah SWT. Setelah itu guru melakukan dialog berbahasa arab dengan peserta didik seperti menanyakan kabar dan sapaan selamat pagi, kemudian guru mengabsen siswa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pertama-tama guru membagikan media kertas kepada peserta didik yang isinya hiwar tentang kegiatan keluarga sehari-hari. Setelah itu guru menjelaskan tujuan materi tersebut. Kemudian guru memberikan contoh dengan mengucapkan hiwar tersebut lalu diikuti oleh peserta didik dengan memperhatikan dialek, bacaan, makhrajul huruf dan intonasi dengan baik sembari dengan itu juga guru sambil mengartikan dan menjelaskan *qawā'idnya* tentang kata ganti, dan penggunaan kata *isyarah* yang memang sebelumnya sudah mereka pelajari. Setelah itu guru mengulanginya beberapa kali dan ditiru juga oleh peserta didik beberapa kali. Setelah itu guru melakukan praktek dialog dengan semua peserta didik. Setelah guru melakukan praktik hiwar bersama peserta didik, kemudian guru membagi kelompok, yang tiap kelompok terdiri dari dua orang, dan diminta untuk menghafal dan mempresentasikan pertemuan berikutnya. Adapun materinya sebagai berikut:



الجوار

أنظروا أعداء

الجواريين صادق وعلي

صادق : السلام عليكم .
علي : وعليكم السلام ورحمة الله .
صادق : أهلاً وسهلاً .
علي : أهلاً بك .
صادق : هل هذه صؤرة أورتك يا أخي ؟
علي : نعم ، هذه صؤرة أورتني . هذا أبي إسفه عند الكرم . وهذه أمي
إسمنها نجوى .
صادق : ومن هذا وفده ، يا علي ؟
علي : هذا أخي الكبير . إسفه حسين ، هو يدرس في الفصل الثاني من
المنظمة الثانوية الحكومية سمارانج .
صادق : وفده ؟
علي : وفده أخي الصغيرة ، إسمنها نجمة ، هي تدرس في الفصل
السادس من المنظمة الابتدائية الحكومية سمارانج .

a) Kegiatan Akhir

Setelah memberikan tugas, guru bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum dipahami. kemudian memberikan kesimpulan setelah itu guru menutup dengan membaca doa dan salam.¹⁵

Dari pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B, peneliti melihat guru bahasa Arab memiliki rasa semangat dalam mengajar dengan melihat segala persiapan dan keadaan peserta didik dan guru dalam mengajar terlihat menggunakan *Tharīqah al-muhadarah* dan *Tharīqah al-qawāid wa al-tarjamah* serta *Tharīqah al-qirāah* dengan penekanan intonasi pada hiwar dan ketika peserta didik diminta untuk membaca hiwar, mereka membacanya dengan baik dan sangat kompak serta bersemangat dalam menirukan hiwar yang dibacakan oleh guru.

3) Pertemuan ketiga pelaksanaan mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII B tanggal 26 juni 2024

Pada pertemuan berikutnya ketika praktek menghafal *hiwar* peneliti melihat banyak peserta didik mampu melafalkan *hiwar* dengan baik akan tetapi mereka masih kurang pada intonasinya dalam bercakap antara satu sama lain dan masih ada juga peserta didik yang mengalami

¹⁵ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab kelas VII, Observasi kelas tanggal 12 Juni 2024.

kesulitan dalam membaca, seperti salah penyebutan huruf dan tanda panjang pendeknya suatu kata.¹⁶

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru bahasa di kelas VII berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab, beliau mengungkapkan bahwa:

“Adapun evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah berdasarkan tugas tugas yang saya berikan, dengan mengetes kemampuan peserta didik dalam bentuk individu ataupun kelompok. seperti yang saya katakan tadi, praktek membaca, kemampuan dalam menghafal, mengerjakan tugas dan melakukan percakapan dalam bahasa Arab, sehingga kami selaku guru bahasa Arab bisa menilai pengetahuan bahasa Arabnya sampai dimana, baik itu *qirāahnya*, kemampuan kitabahnya, kalamnya dan juga hafalan mereka. Kemudian yang tak kalah penting juga adalah sikap mereka, bagaimana adab dalam menjadi seorang penuntut ilmu, bagaimana adab dengan orang tua, adab terhadap guru. Itulah penilaian yang urgent diperhatikan yakni sikap seorang santri yang harus ditanamkan dalam diri jiwa mereka”.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa evaluasi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VII itu adalah melakukan tes pengetahuan, penilaian sikap dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

¹⁶ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab kelas VII, Observasi kelas tanggal 26 Juni 2024

¹⁷ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 25 Juni 2024

Hasil penilaian praktek menghafal mufradat dan membaca hiwar:

DAFTAR NILAI SANTRI
SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU
TAHUN AJARAN 2024/2025

KELAS : VII B

NO	NIS/NISN	NAMA	L/P	NILAI TUGAS														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1		Abizar	L	75	85	80	90	90	90	95	85	100	100	100	100	100	100	100
2		Arya Lukman Laranja	L	80	80	90	90	100	100	75	100	100	100	100	100	100	100	100
3		Andika Putra	L	80	70	80	90	95	75	70	100	100	100	100	100	100	100	100
4		Ahmad Musyafar	L	80	80	90	90	90	75	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5		Aryob Dg Mawri	L	80	80	95	100	95	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6		Faliz Ramdani Lapangandong	L	90	95	95	100	95	80	95	100	100	100	100	100	100	100	100
7		Fikrun Rijal	L	90	80	85	85	95	90	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8		Ghausan Ammar Altamsis	L	75	80	80	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9		Hendra	L	80	85	85	85	85	70	75	100	100	100	100	100	100	100	100
10		Iman Abzar	L	80	80	85	85	85	75	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11		M. Luhli Nur Faqih	L	80	80	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12		Moh. Adzan	L	80	75	75	85	85	70	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13		Moh. Fairus	L	70	80	80	80	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14		Moh. Mu'ati Anugerah	L	80	80	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
15		Moh. Rizki	L	70	80	80	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16		Moh. Ishaq	L	80	80	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
17		Moh. Rajaita	L	70	80	80	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18		Moh. Zahakal Hasbi	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19		Muhammad Abdi Prasana	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
20		Muhammad Aljufri	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
21		Muhammad Aqil Munawar	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22		Muhammad Haikal	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
23		Muhammad In'amul Hasan	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
24		Muhammad Irfan	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
25		Muhammad Rifa Fahlevi	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
26		Muhammad Trisakti	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
27		Muhammad Yusuf Umar	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
28		Radoslow King Syaqui	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
29		Raihan Rahmad	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
30		Rio Julianto	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
31		Riski Daeng Mite	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
32		Sulhan M. Anjki	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
33		Sultan Hadi Wijaya	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
34		Zandi Haditsiyah Valen	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
35		Zayan Ilman Dg. Pawimdu	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
36		Zaidul Akbar	L	80	85	85	85	85	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
37			L															
38			L															

C. Hasil Implementasi Pembelajaran Mahārah Al Qirāah dalam Pelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu

Berdasarkan informasi dan data yang didapatkan peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi melalui sumber dan pengamatan secara bertahap maka peneliti menjabarkan sesuai temuan di lapangan, selaras dengan jenis penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Maka peneliti menguraikan bahwa hasil implementasi pembelajaran *mahārah al qirāah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu adalah yang pertama, berdasarkan hasil wawancara Bersama guru bahasa Arab terkait sejauh mana kemampuan *qirāahnya* peserta didik kelas VII, beliau mengungkapkan:

“Menurut saya sangat baik ya, kenapa karena mereka kan basicnya pesantren, tambah lagi sekolahnya full day jadi mereka mempunyai waktu yang banyak untuk belajar *qirāahnya*, di sekolah dapat, dimasjid pun juga

dapat, dan mereka dikontrol sama satu Pembina ketika di pesantren, jadi dengan demikian fokusnya semakin bagus dan kualitasnya juga bagus”.¹⁸

Yang kedua, berdasarkan hasil observasi peneliti menguraikan bahwa memang dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* pada mata pelajaran bahasa Arab, dapat terlihat rata rata sudah banyak peserta didik mampu membaca bahasa arab dengan baik seperti membaca *mufradāt* lalu menghafalkannya, kemudian melafalkan *hiwar* dan membaca teks -teks berbahasa Arab dengan lancar serta makhraj dan tajwid dengan benar. Walaupun dengan demikian ada beberapa peserta didik yang memang masih perlu dibimbing lagi *qirāahnya*. Akan tetapi peneliti dapat menyimpulkan bahwa itu cukup berhasil. Karena dengan melihat adanya upaya guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab itu dapat dikatakan sangat cukup efektif seperti telah di uraiakan diatas adanya persiapan yang matang sebelum mengajar, dalam proses pembelajaran adanya variasi beberapa metode dan strategi yang diupayakan untuk mengembangkan dan menggali kemampuan peserta didik serta selalu memberikan motivasi yang mengispirasi dalam pentingnya belajar bahasa Arab sehingga peserta didik itu tertarik dan berminat belajar bahasa Arab, terlebih lagi kemampuan mereka dalam berbahasa Arab itu ditempa lagi ketika dalam Pondok Pesantren. Keberhasilan data ini diperkuat dengan nilai mereka dari guru dan juga diperkuat berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang bernama Alif Arsad ia mengatakan:

¹⁸ Moh. Adrian Pratama Guru bahasa Arab “Wawancara” di halaman Kantor Guru tanggal 06 Juli 2024

Peneliti : Apakah Adik suka belajar bahasa Arab?, Alif Arsad: iyaa suka, peneliti: menurut adik bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab? Alif Arsad: Bagus kak, menurut saya ustad dalam menyampaikan itu mudah diserap.¹⁹

Begitu juga ungkapan dari peserta didik bernama Fahrul Umam peserta didik kelas VII:

Peneliti: apa yang adik rasakan ketika belajar bahasa Arab?, Fahrul Umam: yang saya rasakan senang, kadang mengantuk karena suruh menghafal tapi kalau dijelaskan tidak mengantuk.²⁰

Hal senada juga diperkuat oleh peserta didik bernama Ahmad Fatih al-Fath:

Peneliti Bagaimana perasaanmu belajar bahasa Arab pas materi kemarin menghafal *mufradāt*? Ahmad Fatih Al-fath: senang kak, Peneliti: kenapa adik merasa senang apa alasan adik? Ahmad Fatih Al-fath: kalo belajar *qirāah* itu dibaca Bersama-sama jadi gampang menghafal kak dan ustad menyampaikan materi enak.²¹

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Hasil Implementasi pembelajaran *mahārah al-qirāah* dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VII SMP Al-Khairaat 2 palu cukup efektif.

Kemudian Peneliti membagi hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kemampuan *al-qirāah* peserta didik kelas VII yaitu sebagai berikut:

¹⁹ Alif Arsad peserta didik kelas VII B “Wawancara” di depan kelas tanggal 06 juli 2024.

²⁰ Fahrul Umam, peserta didik kelas VII B “Wawancara” di depan kelas tanggal 06 juli 2024.

²¹ Ahmad Fatih Al-fath, peserta didik kelas VII A “Wawancara” di depan kelas tanggal 06 juli 2024.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pertama adalah rasa semangat guru dalam mengajar bahasa Arab dengan sikap keterbukaannya dalam menyampaikan materi. Hal ini dapat terlihat saat guru mengajar didalam kelas, dari masuk kelas sampai bel berbunyi.

Kedua, guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, betapa pentingnya belajar Bahasa Arab sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dengan semangat, kemudian kegigihan guru membimbing peserta didik jika ada yang berkendala dalam membaca.

ketiga minat belajar peserta didik meningkat. berdasarkan wawancara dengan peserta didik, dimana peneliti menanyakan apakah mereka tertarik untuk belajar bahasa Arab dan hasilnya rata-rata semua menjawab mereka tertarik atau suka belajar bahasa Arab. Seperti yang diungkapkan salah satu peserta didik:

Peneliti: apakah adik suka belajar bahasa Arab? Muhammad Haykal: suka, peneliti: apa alasan adik suka belajar bahasa Arab. Muhammad Haykal: biar bisa ikut kalau ada lomba berbahasa arab kak.²²

Sehingga dengan adanya minat belajar mereka dalam bahasa Arab itu membuat peserta didik dapat belajar bahasa Arab dengan sungguh-sungguh dan punya rasa semangat yang tinggi dalam meunutut ilmu.

²² Muhammad Haykal, peserta didik kelas VII B “Wawancara” di depan kelas tanggal 06 juli 2024.

Dan yang keempat peserta didik juga belajar bahasa Arab di pondok mereka, hal ini berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari guru bahasa Arab dan juga peserta didik.

2. Faktor penghambat

Adapun yang menjadi kendala atau kesulitan peserta didik dalam pembelajaran *mahārah al-qirāah* diantaranya adanya faktor penghambat yang pertama, adalah adanya peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an atau baru belajar Al-Qur'an yang masih perlu dibimbing, sehingga menyulitkan peserta didik berbahasa Arab dengan benar dan lancar.

Kemudian Perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam membaca teks arab ada yang langsung bisa membaca dengan benar ada juga yang kurang lancar dalam membaca teks Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Implementasi *pembelajaran mahārah al-qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Al-khairaat 2 Palu adalah yang pertama adanya persiapan yakni dimana seorang guru membuka dan belajar kembali terkait materi yang akan disampaikan, mencari referensi dan rujukan-rujukan buku yang lain untuk menambah kan materi jika ada yang kurang serta menyiapkan RPP. Kemudian pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup serta adanya evaluasi.
2. Hasil implementasi pembelajaran *mahārah al qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Al-Khairaat 2 Palu adalah cukup berhasil dan efektif. Hal ini dapat diketahui bahwa kemampuan *qirāahnya* peserta didik kelas VII itu sangat cukup baik yang dapat terlihat pada saat proses pembelajaran, dengan adanya beberapa faktor pendukung, diantaranya yakni tingginya rasa semangat guru dalam mengajar bahasa Arab dengan sikap keterbukaannya ketika dalam menyampaikan materi sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh. Kedua, guru selalu memerhatikan perkembangan kemampuan peserta didiknya dengan selalu membimbing

peserta didik jika mengalami kesulitan dalam hal berbahasa Arab melalui metode ataupun strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab. Ketiga, guru selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, tentang keutamaan pentingnya belajar Bahasa Arab. Dan yang keempat peserta didik juga belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Putra Al-Khairaat Pusat Palu.

Meskipun demikian ada beberapa peserta didik juga yang masih kurang ataupun kesulitan dalam membaca bahasa Arab. Hal ini dapat diketahui adanya peserta didik yang baru belajar membaca Al-qur'an atau baru menjumpai pelajaran bahasa Arab. Kemudian Perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda

B. Saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang penulis anggap perlu untuk diketahui antara lain:

1. Kepada guru bahasa Arab .

Seorang guru supaya memperhatikan berbagai informasi terbaru dari berbagai media sehingga dengan adanya informasi dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik.

2. Kepada peserta didik
 - a. Sedikitnya waktu pembelajaran bahasa Arab *mahārah al qirāah* maka peserta didik diharapkan tidak menggantungkan pada guru akan tetapi berperan aktif dalam membaca teks Arab tersendiri.
 - b. Selalu mematuhi perintah guru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyah, Rofi Aqil, "Upaya Peningkatan *Maharah Al-Qira'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan", (Maret 2024) 1-69
- Abd. Rahman, Anwar. "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Diwan*, Vol. 3 No. 2 (2017) 155-169
- Alwi, Muh. "Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Desember 2017) 1-59
- Ahmadi dan Aulia Mustika, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I ; Yogyakarta : Ruas Media 2020)
- Al Hamid, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Per Kata dan Transliterasi Latin* (Bandung : PT Dinamika Cahaya Pustaka)
- Dahlia, Sri, *Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI PTAI* (Arabiyah, 2012), 13-31
- Devianty, Rina. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24 No. 2 (Juli-Desember 2017) 226-245
- Fadmie, "Implementasi Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda", *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3 No. 1 (2015) 382-394
- Febrianingsih, Dian. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2021) 22-39
- Fauzi, Ahmad dkk. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2022
- Fatimah, Siti, Muhammad Islahul Mukmin dan Achmad Saifudin, "Peningkatan kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* Bagi Siswa-Siswi kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang", Vol. 4 (2019) 347-356
- Hasibuan, Melvi Noviza dan Halimatus Sa'diyah, "Metode *Contextual and Learning* dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah*" *Jurnal Revorma*, Vol.3 No 1 (April 2023) 26-41.

- Holid, Muhammad, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab MTs.N 4 Mandailing Natal Sumatera Utara”, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau, (Juni 2022) 1-66
- Hidayah, Nurul Latifatul. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Al-Qiro'ah* (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan”, *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI* (2020) 246-253
- Ilyas, HM dan Abd. Syahid, “Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru”, *Jurnal Al-Aulia*, Vol. 4 No. 1 (Januari-juni 2018) 58-85
- Izzah, Meladia Aqidatul. “Pengembangan Komik Digital Sebagai media Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* untuk siswa kelas X MA Almaarif Singosari” *JoLLA*, 1 (Agustus 2021) 1082-1094
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Khoiriyah, Hidayatul. “Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah” *LISANUNA*, Vol. 10 No. 1 (2020) 147-159
- Koniyah, Eva Bidayatul. “Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Huda Kajoran Magelang”, *UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, (Desember 2022) 1-112
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo : Semarang, 2019
- Maryanto, “Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Karanganyar (Studi Deskriptif Kualitatif pada kelas X Tahun pelajaran 2012/2013)”, (Juni 2013) 1-18
- Mukarom, Syeful. “Problematika *Maharah Al-Qiro'ah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII B MTs Ma'rif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas”, *UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, (April 2022) 1-68
- Muchtar, M. Ilham. “Metode *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Journal : University Muhammadiyah of Makassar*, Vol. 1 (Juni 2017) 1-14
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Dasar Untuk Penulisan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi*. (Relasi Inti Media : Yogyakarta, 2023)
- Nuha, Ulin, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. 1 ; YogYakarta : Diva Press, 2016)

- Nurbayan, Yayan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Zein Albayan, 2008
- Nurfadhilah, Siti dan Sa'idatul Abidah. "Suggestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa MTs N 4 Jember)", *Jurnal of Arabic Literature and Islamic Studies*, Vol. 5 No. 1 (Maret 2022) 118-146
- Rohman, Ibadi, "Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang", *Journal of Arabic and Teaching*, Vol. 5 No. 1 (2016). 11-16
- Ritonga, Mahyudin, "Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam aur Duri Sumani Solok", *MAHARAAT*, Vol. 3 No. 2 (2021) : 159-182
- Ridho, Ubaid. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *An-Nabighoh*, Vol. 20 No. 01, (2018) 20-44
- Salman, Abdullah, "Pengaruh Metode Qawaid dan Terjemah Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa MA Nurul Huda Munjul Cirebon", *El-Ibtikar*, Vol. 8 No. 1 (2019) 14-32
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013
- Sholehuddin, Ach dan Mua'alim Wijaya, "Implementasi Metode *Amtsilati* dalam meningkatkan Kemampuan *Maharah Qira'ah*", *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3 No. 1 Mei(2019) 47-63
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya :Ponorogo, 2019
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*. (KBM Indonesia : Medan : 2022)
- Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Cet. I ; Bandung : AIPI Bandung, 2006)
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press
- Thoha, Muhammad "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah", *OKARA*, Vol. 1 (Juni 2017) 80-90
- Wijaya, Mualim dan Faiqotul Hikmah "Problematika Pembelajaran *Maharah Qiro'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Educatio*, Vol. 9 No. 2 (2023) 859-864

Wulandari, Amelia Putri *et al.*, eds., “Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”, *Journal on Education*, Vol.5 No.2 (Januari-februari 2023) 3930-3936

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pembelajaran Maharah Al-Qiraah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu

Nama Mahasiswa : Moh. Nazir H

Nim : 201020044

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Lokasi Penelitian : SMP Al-Khairaat 2 Palu

Sumber Data : Kepala Sekolah SMP Al-Khairaat 2 Palu / yang Mewakili

No	Kategori / Indikator	Pertanyaan
1	Guru Bahasa Arab di sekolah SMP Al-Khairaat 2 Palu	Sesuai dengan penelitian saya, tentang pembelajaran bahasa Arab, jadi saya ingin menanyakan berapakah guru bahasa Arab di sekolah ini pak ? dan untuk kelas VII, VIII, dan IX itu masing-masing berapa guru yang mengajar bahasa Arab ?
2	Penerapan Kurikulum	Apakah disini menerapkan kurikulum 2013 atau sudah menerapkan kurikulum merdeka ?

3. Tujuan pembelajaran Maharah Al-Qiraah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Khairaat 2 Palu ?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pembelajaran Maharah Al-Qiraah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu

Nama Mahasiswa : Moh. Nazir H
Nim : 201020044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Lokasi Penelitian : SMP Al-Khairaat 2 Palu
Sumber Data : Guru Bahasa Arab kelas VII

No	Kategori / Indikator	Pertanyaan
1	Data Guru Bahasa Arab kelas VII	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana riwayat Pendidikan bapak?2. Berapa lama bapak mengajar bahasa arab di sekolah ini?
2	Pembelajaran Maharah Qiraah dalam Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none">1. Buku pegangan apa yang bapak pakai selama mengajar di kelas VII dalam mapel bahasa Arab?2. Apa tujuan Pembelajaran Qira'ah bahasa Arab di SMP Al-khairaat 2 palu?3. Bagaimana Persiapan Sebelum mengajar ? apakah ada persiapan khusus?4. Metode dan strategi apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran maharah qira'ah bahasa Arab?5. Sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab khususnya dalam kemampuan qira'ah?6. Kendala apa yang bapak ketahui

		<p>saat siswa belajar bahasa Arab khususnya dalam memahami bacaan Arab?</p> <p>7. Bagaimana strategi bapak mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan bahasa arab?</p> <p>8. Apa faktor penghambat dalam pembelajaran Maharah qira'ah bahasa Arab</p> <p>9. Apa faktor pendukung dalam pembelajaran Qira'ah Bahasa Arab?</p> <p>10. Bagaimana bapak mengevaluasi siswa dalam pembelajaran maharah qiraah bahasa Arab?</p>
--	--	--

11. langkah-langkah pembelajaran maharah qira'ah
12. karakteristik qira'ah
13. apakah ada PPP?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pembelajaran Maharah Al-Qiraah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di SMP Al-Khairaat 2 Palu

Nama Mahasiswa : Moh. Nazir H
 Nim : 201020044
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Lokasi Penelitian : SMP Al-Khairaat 2 Palu
 Sumber Data : Peserta didik kelas VII

No	Kategori / Indikator	Pertanyaan
1	Kemampuan dalam menerima pembelajaran maharah qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab	✓ 1. Menurut adik bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran qira'ah ✓ 2. Apakah adik sudah bisa membaca bahasa Arab ✓ 3. Apa yang adik rasakan ketika belajar bahasa Arab? ✗ 4. Kalau mayoritas kesulitan teman teman di kelas dalam belajar bahasa Arab apa? ✗ 5. Kendala apa yang adik rasakan ketika membaca dan menerjemah bacaab bahasa Arab 6. Apa selain di sekolah juga belajar bahasa Arab ✗ 7. Bagaimana tanggapan guru ketika siswa yang bertanya terkait materi yang dipelajari

✓ 8. apakah adik kesulitan belajar bahasa Arab?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Indikator	Keterangan	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru sebagai pendidik	a. Guru sebagai panutan			
		1. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)			
		2. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik			
		b. Guru memiliki rasa tanggung jawab			
		1. guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar giat belajar			
		2. guru mengarahkan peserta didik untuk bisa menerima ilmu yang diajarkan			
		3. memastikan bahwa peserta didik bisa memahami ilmu yang diberikan			
		c. Guru berwibawa			
1. Berpakaian rapih dan profesional					
2. Bersikap tegas					

		3. Memiliki <i>public speaking</i> yang bagus			
		d. Kedisiplinan			
		1. Guru masuk kelas tepat waktu			
		2. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Guru sebagai pengajar	a. Kompetensi pedagogik			
		1. Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik			
		2. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar			
		3. Mampu melaksanakan pembelajaran			
		4. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memnuhi prosedur			
		5. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakulikuler dan			

		ekstrakurikuler			
		b. Kompetensi kepribadian 1. Guru bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku 2. Mandiri dalam bertindak 3. Berwibawa			
		c. Kompetensi sosial 1. Guru mampu berinteraksi dengan lingkungan 2. Guru mudah ditemui 3. Guru ramah dan terbuka			
		d. Kompetensi profesional 1. Guru datang tepat waktu 2. Memahami tujuan pembelajaran			
3	Guru sebagai sumber belajar	Guru menguasai materi pelajaran			
4	Guru sebagai motivator	Guru menumbuhkan motivasi serta semangat dalam diri peserta didiknya			
5	Guru sebagai evaluator	Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik			
6	Sarana dan prasarana	a. Papan tulis			
		b. Alat tulis			

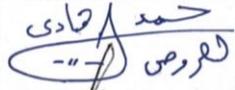
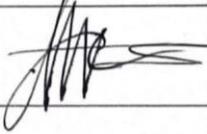
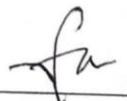
	c. Buku-buku			
	d. Meja			
	e. Kursi			
	f. Ruang belajar			
	g. Aula			
	h. Rumah kepala madrasah dan guru			
	i. Masjid			
	j. Lab Bahasa			
	k. WC			

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Data Sekunder
1	Profil SMP Al-khairaat 2 Palu
2	Data guru bahasa Arab kelas VII
3	Data peserta didik kelas VII
4	Sarana dan Prasarana SMP AL-khairaat 2 Palu
5	Keadaan tenaga pendidik SMP AL-khairaat 2 Palu
6	Proses wawancara dengan informan (kepala sekolah/ yang mewakili, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan peserta didik)
7	Segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip SMP AL-khairaat 2 Palu

DAFTAR INFORMAN

No	Nama informan	Status informan	Paraf
1	Hs Ahmad Hadi Rumi, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah sekaligus pengasuh pondok	
2	Moh Adrian Pratama, Lc	Guru bahasa Arab kelas VII	
3	Alif Arsad	Peserta didik kelas VII B	
4	Fahrul Umam	Peserta didik kelas VII B	
5	Ahmad Fatih Al-Fath	Peserta didik kelas VII A	
6	Muhammad Haykal	Peserta didik kelas VII B	
7	Fadel	Peserta didik kelas VII A	
8	Moh. Dziran	Peserta didik kelas VII A	

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Implementasi Maharah Kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Alkhairaat 2 Palu

2. Implementasi ^{Maharah} Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Alkhairaat 2 Palu

3. Efektifitas Pembelajaran Muhadatsah dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara Siswa kelas VII SMP Alkhairaat 2 Palu

4. Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Alkhairaat 2 Palu

REVISI:

Implementasi Maharah Al-Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Alkhairaat 2 Palu

Pembimbing I: Dr. H. UBADAH, S.Ag., M.Pd

Pembimbing II: Dr. NURSYAM, S.Ag., M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19711072007011016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 196 TAHUN 2024

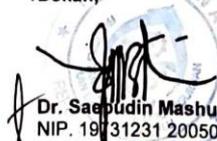
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Moh. Nazir H.
- NIM : 20.1.02.0044
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MAHARAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP ALKHAIRAAT 2 PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : Januari 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2192 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024 Palu, 13 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Moh. Nasir H.
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 085656378575
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI MAHARAHAL-QIRA'AH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2
PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Waktu : 11.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19770104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian :

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Moh. Nasir H.
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MAHARAHAL-QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 20 Mei 2024 / WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	MUSLIM	200920048	8 / PBA		-
2	Mughairiy	200920069	8 / PBA		-
3	Fauzan	201020037	PBA		-
4	Deha adibah	201020058	PAI		-
5	Sahibul narbath	201020052	PBA		-
6	Muh. Hisyam Kabbani	201020027	8/PBA		-
7	Ariyah	201020010	8/PBA		-
8	Defrianto	201020016	8/PBA		-
9	Nur Fatma	201020024	8/PBA		-
10	Annisa Raina Khairani	201020062	8/PBA		-
11	Annisa Afiqia	201020039	8/PBA		-
12	Ega Nianti	201030027	8/MPI		-
	sarnita H. Ibrahim	211010145	6 PAI		-
	Nur alifati	211010140	6 PAI		-

Senin, 20 Mei 2024

Pembimbing 1

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

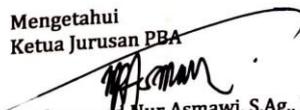
Pada hari Senin, 20 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

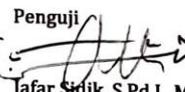
Nama : Moh. Nasir H.
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : IMPLEMENTASI MAHARAHAL-QIRA'AH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP
AL-KHAIRAAT 2 PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd.
II. Dr. Nursyam, S. Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	355	
6	NILAI RATA-RATA	88,75	

Palu,

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Penguji

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



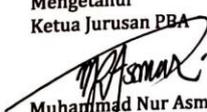
BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Nasir H.
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : IMPLEMENTASI MAHARAHAL-QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89,5	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Pembimbing

Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

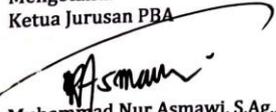
BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 20 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Nasir H.
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : IMPLEMENTASI MAHARAHAL-QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Pembimbing II

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2744 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024

Palu, 10 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Al-Khairaat 2 Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Nazir H
NIM : 20.1.02.0044
Tempat Tanggal Lahir : Tada, 19 Juli 2002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Asam 2
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRA'AH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU
No. HP : 08565638575

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ubadah, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
SMP ALKHAIRAAT 2 PALU
PONDOK PESANTREN PUTERA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Jl. Mangga, No. 31-33 Kel. Siranindi, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah
Telp. 085340896469, Email. smpalkhairaat2palu@gmail.com, NPSN. 40203577, NSS. 202186001025

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 78/421.3/SBP-Alkh.2/TU.8/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Alkhairaat 2 Palu Dengan ini menerangkan bahwa:

Yang Bertanda tangan dibawah ini,:

Nama : **Surya Dharma, S.Pd., M.Pd**
NIP : 19881028 201101 1002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Moh. Nazir H**
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Jurusan : PBA (Pendidikan Bahasa Arab)
NIM : 20.1.02.0044

Adalah benar yang bersangkutan Moh. Nazir H Telah Menyelesaikan Penelitian Di Sekolah SMP Alkhairaat 2 Palu dengan judul **Implementasi Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Di SMP Alkhairaat 2 Palu.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.
Wallahulmusta'an.

Kepala Sekolah

SMP Alkhairaat 2 Palu



Surya Dharma, S.Pd., M.Pd

NIP. 19881028 201101 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 243 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 28 Mei 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji

Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Agustan, S.Ag., M.Pd.I.
Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Moh. Nazir H/ 20.1.02.0044	VIII	Kamis, 30 Mei 2024/ 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Agustan, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Hj. Naima, S.Ag, M.Pd
NIP. 19751021 200604 2 001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	: MOH. NAZIE H
NIM	: 2010200044
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat, 22 Agustus 2023	MOH. EGIK	Pengaruh Pembelajaran (misal) terhadap Minat Belajar Siswa dan peran bahasa Arab dalam proses belajar mengajar.	1. Zuhron, S.Pd., M.Pd. 2. Iqbal, S.Pd., M.Pd.	
2	Senin, 17 Oktober 2023	ANNISA BANJA KHALIDANI	Rencana Interaksi Berbudaya dan Multibahasa dalam Pembelajaran dan Model Pembelajaran.	1. 2. Arda, S.Si., M.Pd.	
3	Kamis, 18 Oktober 2023	NUR FATMA	Peran Model Pembelajaran dalam Gamifikasi (TRG) terhadap hasil belajar siswa di kelas.	1. Mulyandari, M.Pd. 2. Arda, S.Si., M.Pd.	
4	Jumat, 18 Oktober 2023	AHMAD	Peran Model AR-Oriented pada Riset dan Pengembangan Model Pembelajaran.	1. Pr. Ahmad Risa M.Pd. 2. Pr. Ulandi S.A., M.Pd.	
5	Kamis, 19 Oktober 2023	AL MACHIDA JUMAHIR	Peran Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kreatif.	1. Dr. Nurhasan S.A., M.Pd. 2.	
6	Kamis, 19 Oktober 2023	ANNISA AULIDIA	Implementasi Program Pembelajaran dan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kreatif.	1. Dr. Nurhasan S.A., M.Pd. 2.	
7	Kamis, 19 Oktober 2023	FARISIAH	Peran Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kreatif.	1. Dr. Nurhasan S.A., M.Pd. 2.	
8	Kamis, 19 Oktober 2023	MARIA GIFTI	Model Pembelajaran Kreatif Berbasis Budaya Lokal.	1. Dr. Ulandi, S.A., M.Pd. 2. Dr. Sidiq, S.Pd., M.Pd.	
9	Senin, 8 Januari 2024	ANIS MUJIBAH	Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kreatif.	1. Dr. Sidiq, S.A., M.Pd. 2. Anis Mujiyah, S.Si., M.Pd.	
10	Senin, 25 Januari 2024	MILITA	Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kreatif.	1. Dr. Sidiq, S.A., M.Pd. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MOH. KHARIF H
 NIM : 20122024
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
 SEKELA KEGAT VII DI SMP AL-KHAIRIYAH
 2 PAKI
 Pembimbing I : Dr. H. Ubajah, S.A., M.Pd
 Pembimbing II : Dr. Nursem, S.A., M.Pd. I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 28 Maret 2024	I	1. Perbaiki Bab 2. Perjelas Perincian istilah	NS
		II	1. Susun tabel uraian Perincian Perincian + uraian 2. Perbaiki font Arab 16 dan formatting	NS
2.	Senin, 01 April 2024	III	1. Uraikan Pendahuluan + penastansi arab. + perjelas sumber	NS

4

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Jumat, 09 April 2024	IV	1. Referensi hal. 23-25 2. Perjelas Sumber Referensi buku dari hal. 27-31	NS
4.	Senin, 22 April 2024	II	1. Perbaiki font Noto Sans 2 2. Perbaiki layout ura Perincian	NS
5.	Rabu, 29 April 2024	III	1. Perbaiki dalam Perincian mi 2. Perbaiki Sumber Footnote 1 dan 2	NS
6.	Sabtu, 04 Mei 2024	II	- Tambah referensi dalam Pendahuluan Al-Qur'an - tambah referensi Implementasi	NS
7.	Senin, 07 Mei 2024		- tambah dalam format - Perbaiki dan Perincian Perincian	NS
8.	Senin, 07 Mei 2024		- Perbaiki pendahuluan + penastansi arab. + perjelas sumber	NS

5

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	Senin, 06 Mei 2024		- Ganti Daftar isi - Susun format Arab Al-Qur'an - Font ukuran font arabice	NS
10.	Senin, 07 Mei 2024	IV	- Perincian uraian uraian - tambah Lampiran 2 Materi ar-d, ar - Ganti-ganti sumber isi sampai bab III	NS
11.	02 Agustus 2024		- Perbaiki Perincian Bimbingan - Perbaiki daftar isi - Perbaiki Perincian isi - Abstract dibuat - Perbaiki Sumber	NS

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
12.	06 Agustus 2024		- Perbaiki Bab - Perincian isi - Perincian Pembimbingan 1 Efas	NS
13.	Rabu, 9 September 2024		- Ganti Pendahuluan transisi transisi - Perbaiki transisi di Abstract - Perbaiki Bab IV - Perincian Bab V	NS
14.	Senin, 09 September 2024		- Perbaiki Abstract - Perbaiki Perincian Materi	NS
15.	Senin, 09 September 2024		- Perbaiki Perincian Materi	NS
16.	Senin, 09 September 2024		- Ganti Perincian Materi	NS

7

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2065 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim pengujian skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Pengujian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Ketua Tim Pengujian | : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I |
| 2. Pengujian Utama I | : Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I |
| 3. Pengujian Utama II | : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd |
| 4. Pembimbing/Pengujian I | : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. |
| 5. Pembimbing/Pengujian II | : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Moh. Nazir H
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MAHARAH -QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU
- KEDUA : Tim Pengujian Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 08 Oktober 2024
Dekan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
19731281 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : ~~4006~~ /Un. 24/F.I/PP.00.9/10/2024 Sigi, 08 Oktober 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I
2. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
4. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
5. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Nazir H
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MAHARAH -QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI SMP AL-KHAIRAAT 2 PALU

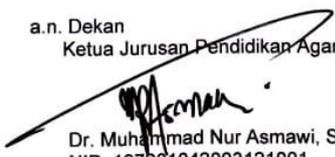
dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 14 Oktober 2024
Jam : 11:00 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang c
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN - KELAS VII SMP**MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB****باب 6 : من يوميات الأسرة****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS RPP**

Nama Sekolah	: SMP Al-Khairaat 2 Palu
Nama Penyusun	: Moh. Adrian Pratama, Lc
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: (6 Pertemuan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pada akhir fase D, peserta didik mempunyai kemampuan mengeksplorasi informasi serta membangun interaksi dengan teks sebagai alat komunikasi global sesuai dengan tujuan dan konteks sosial, mampu merefleksikan berbagai jenis teks visual atau teks multimoda yang tersurat dan tersirat serta dapat menghubungkan dan memaparkannya melalui tulisan dalam paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	<p>Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا الناهية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.</p>
Berbicara	<p>Peserta didik mampu membangun interaksi tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar</p>

	<p>Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا الناهية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>sebagai alat komunikasi global.</p>
<p>Membaca - Memirsa</p>	<p>Peserta didik mampu memahami dan merefleksi berbagai jenis teks visual atau multimoda tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا الناهية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.</p>
<p>Menulis - Mempresentasi- kan</p>	<p>Peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang pengenalan, fasilitas di madrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan menggunakan susunan gramatikal:</p>

	<p>المبتدأ + الخبر، الأرقام، الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر، التصريف اللغوي للمضارع، العدد الترتيبي (ساعة)، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، (أن - لن - لي) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، لا الناهية/لم + الفعل المضارع، الفعل المزيد، فعل الأمر، اسم الموصول، اسم التفضيل</p> <p>untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.</p>
--	--

B KOMPETENSI AWAL

- Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal *تصريف المضارع المفرد*
- Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع المفرد*
- Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kekegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع المفرد* baik secara lisan maupun tulisan
- Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema *من يوميات الأسرة* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *تصريف المضارع للمفرد*

C. SARANA DAN PRASARANA

Media :

Sumber Belajar :

D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu menguraikan gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu menulis gagasan teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu mempraktekkan ungkapan sederhana tentang peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد baik secara lisan maupun tulisan.
- Peserta didik mampu menyusun teks naratif sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
- Peserta didik mampu membuat karangan sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
- Menganalisis dan menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi تصريف المضارع للمفرد

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1 S/D KE-3

Kosa Kata Tentang Tutur Memberi dan Meminta Informasi Tentang Kegiatan Sehari-Hari Keluarga dengan Memperhatikan Susunan Gramikal

تصريف المضارع للمفرد

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kosa kata tentang tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramikal</i> تصريف المضارع للمفرد. ▪ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4 S/D KE-6

Teks Naratif Sederhana Terkait dengan Tema **من يوميات الأسرة** dengan Menggunakan Bentuk, Makna dan Fungsi Susunan Gramatikal

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Teks naratif sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Teks naratif sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Teks naratif sederhana terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Teks naratif sederhana

	<p><i>terkait dengan tema من يوميات الأسرة dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi تصريف المضارع للمفرد من يوميات الأسرة dan gramatikal dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Asesmen saat ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode Inquiry Learning

Lembar Kerja Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Skor			
		Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
2	Hiadar							
3	Halwa							

4								
5	dst..							
Nilai = Skor x 25								

3. Asesmen Sumatif
a. Asesmen Pengetahuan

UJI KOMPETENSI

أَنْظُرْ وَاقْرَأْ هَذَا النَّصَّ !

أَعْضَاءُ أُسْرَتِي

هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي. أُسْرَتِي كَبِيرَةٌ. هَذَا أَنَا. وَهَذَا أَبِي وَهَذِهِ أُمِّي. وَذَلِكَ أَخِي. وَتِلْكَ أُخْتِي. وَهَذَا جَدِّي. وَهَذِهِ جَدَّتِي.

إِسْمِي فَارُوقُ. أَنَا أَسْكُنُ فِي شَارِعِ بَاتُوْبَارَا ٤٥ مَالَانَج. وَأَنَا أَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمُدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ مَالَانَج. وَأَبِي إِسْمُهُ تَوْفِيْقُ هِدَايَةِ. هُوَ مُدْرَسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمُدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٣ مَالَانَج. وَأُمِّي إِسْمُهَا سَيْئِي سَارَةَ. هِيَ رَبَّةُ بَيْتِ. وَأَخِي الْكَبِيرُ اسْمُهُ حُسَيْنُ. هُوَ يَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الثَّامِنِ مِنَ الْمُدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٣ مَالَانَج. وَأُخْتِي الصَّغِيرَةُ إِسْمُهَا نَجْمَةٌ. هِيَ تَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ السَّادِسِ مِنَ الْمُدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ مَالَانَج. وَأَمَّا جَدِّي فَهُوَ طَبِيبٌ فِي مُسْتَشْفَى "سَيْفُ الْأَنْوَارِ" فِي مَدِينَةِ مَالَانَج. وَإِسْمُهُ تَوْفِيْقُ حُسَيْنُ. وَجَدَّتِي رَبَّةُ تَيْتِ كَذَلِكَ.

كُلُّ يَوْمٍ ، نَحْنُ نَجْلِسُ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ وَنَأْكُلُ فِي عُرْفَةِ الْأَكْلِ. وَأُمِّي تَطْبِخُ الطَّعَامَ فِي الْمَطْبِخِ. وَعِنْدَنَا خَادِمَةٌ تُسَاعِدُ أُمَّنِ عَلَى الطَّبْخِ وَإِعْدَادِ الطَّعَامِ. وَبَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ نَحْنُ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ. وَأَنَا وَإِخْوَتِي نَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ فِي عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ. وَأَبِي يَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ.

التدريب - ١

أجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقِّمًا لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ !

١. مَا عُنْوَانُ بَيْتِ فَارُوقِ ؟
٢. أَيْنَ يَدْرُسُ فَارُوقُ ؟
٣. مَا اسْمُ أَبِي فَارُوقِ ؟
٤. هل أم فَارُوقِ إِسْمُهَا نَجْمَةٌ ؟
٥. مَنْ الَّذِي يَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى ؟
٦. مَنْ الَّذِي يَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ ؟
٧. مَاذَا يَعْمَلُ فَارُوقُ وَأُسْرَتُهُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ ؟
٨. من التي تُسَاعِدُ أُمَّ فَارُوقِ فِي الطَّبْخِ ؟
٩. مَاذَا يَعْمَلُ فَارُوقُ وَأَخُوهُ وَأُخْتُهُ بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ؟
١٠. مَاذَا يَقْرَأُ أَبُو فَارُوقِ ؟

التدريب - ٢

إِخْتَرِ (ص) إِذَا كَانَتْ الْعِبَارَةُ صَحِيحَةً ، وَاخْتَرِ (خ) إِذَا كَانَتْ خَاطِئَةً وَفَقِّمًا لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ !

١. (ص/خ) أُسْرَةٌ فَارُوقِ صَغِيرَةٌ
٢. (ص/خ) فَارُوقُ يَسْكُنُ فِي شَارِعِ بَاتُونَابَا ٤٥ مَالَانَج
٣. (ص/خ) السيد تَوْفِيْقُ هِدَايَةَ مُدْرِسِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
٤. (ص/خ) أُمُّ فَارُوقِ رَبُّهُ بَيْتٍ
٥. (ص/خ) أَخُو فَارُوقِ الْكَبِيرِ إِسْمُهُ حَسَنٌ وَأُخْتُهُ الصَّغِيرَةُ إِسْمُهَا نَجْوَى
٦. (ص/خ) جَدُّ فَارُوقِ مُمَرِّضٌ فِي الْمُسْتَشْفَى
٧. (ص/خ) نَحْنُ نَأْكُلُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ
٨. (ص/خ) الْخَادِمَةُ تُسَاعِدُ أُمِّي فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ
٩. (ص/خ) بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ ، أَبِي يَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ
١٠. (ص/خ) أَخْتُ فَارُوقِ الصَّغِيرَةَ تَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَتْرَلِيَّ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

b. Asesmen keterampilan

1) Peserta didik mempraktikkan berkenalan secara lisan dan tulis

Contoh rubrik penilaian praktek:

Nama :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelancaran (kompetensi gramatikal di aspek bunyi bahasa)	20
2.	Ketepatan (kompetensi gramatikal aspek nahwu sharaf)	20
3.	Isi (kompetensi wacana dan sosiolinguistik)	30
4.	Ucapan/pelafalan (kompetensi gramatikal aspek bunyi bahasa)	15
5.	Gestur (kompetensi strategi)	15
	Total	100

Keterangan penilaian:

Indikator Penilaian aspek kelancaran (fluency)

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tidak ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih efektif	15-20
2.	Ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih efektif	10-14
3.	Tidak ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih kurang efektif	5-9
4.	Ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih kurang efektif	0-4

Indikator penilaian aspek ketepatan (accuracy)

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tidak ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih tepat	15-20
2.	Tidak ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih kurang tepat	10-14
3.	Ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih tepat	5-9
4.	Ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih kurang tepat	0-4

Indikator penilaian aspek isi

No.	Aspek Penilaian	Skor
-----	-----------------	------

1.	Memiliki struktur teks deskriptif lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi detail	25-30
2.	Memiliki struktur teks deskriptif lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi kurang detail	20-24
3.	Memiliki struktur teks deskriptif tidak lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi kurang detail	15-19
4.	Memiliki struktur teks deskriptif kurang lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, dan deskripsi khusus kurang sesuai	10-14
5.	Tidak ada komponen struktur deskriptif	1-9

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 10 =

2) Peserta didik membuat kartu nama

Keterangan:

Skor antara 1 – 5

Aspek yang dinilai disesuaikan dengan tugas yang diberikan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Moh. Adrian Pratama, Lc

DOKUMENTASI



Dokumentasi Gedung kelas SMP Al-Khairaat 2 Palu



Dokumentasi proses pembelajaran di kelas VII



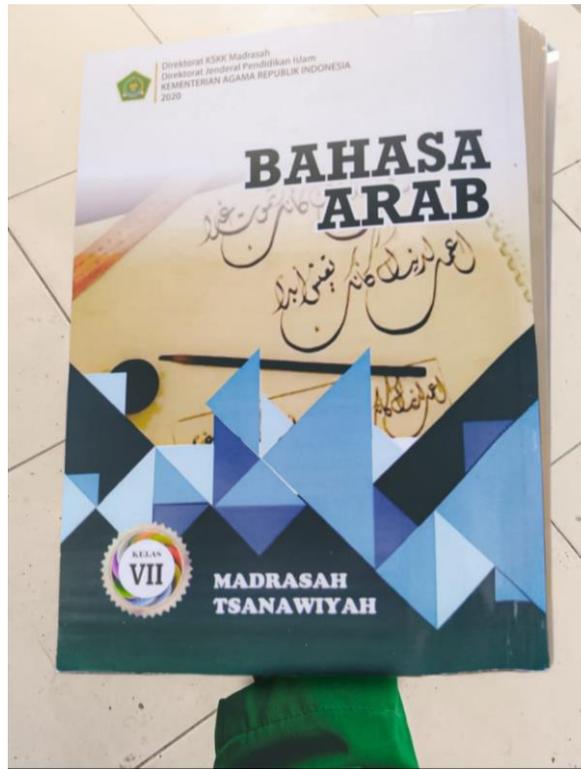
Dokumentasi Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VII



Dokumentasi Wawancara dengan peserta didik kelas VII



Dokumentasi Bersama Pengasuh ponpes putera al-khairaat pusat palu



Dokumentasi Buku Bahasa Arab Kelas VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Moh. Nazir H
Nim : 20.1.02.0044
Tempat/Tgl. Lahir : 19 Juni 2002
Alamat : Jl. Asam II
Email : mn3975553@gmail.com
Nama Ayah : Hasanudin
Nama Ibu : Rawiya

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Inpres 2 Tada
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTS Alkhairaat Tada
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 2 Kasimbar

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Infokom Himpunan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2022.
2. Anggota Infokom Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2022.